

**PERAN *SMARTPHONE* SEBAGAI SUMBER INFORMASI DALAM  
MENULIS BERITA PADA MAHASISWA JURNALISTIK ANGKATAN 2014  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah Jurusan Jurnalistik**

**Oleh:**

**HAFSYAH NURJANNAH**

**NIM: 14530038**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
1439 H / 2018 M**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Pembimbing

Lamp :-

Kapada Yth.

Bapak Dekan Fak. Dakwah dan

Komunikasi UIN Raden Fatah

Palembang

Di-

Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Hafsyah Nurjannah

NIM : 14530038

Program : SI Jurnalistik

Judul : Peran *Smartphone* Sebagai Sumber Informasi Dalam Menulis Berita Pada Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2014 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, Agustus 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Achmad Syarifuddin, MA  
NIP.19731110 200003 1 003



Suryati, M.Pd  
NIP.19720921 200604 2 001

### PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Hafsyah Nurjannah  
 NIM : 14530038  
 Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Jurnalistik  
 Judul Skripsi : Peran *Smartphone* Sebagai Sumber Informasi Dalam Menulis Berita Pada Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2014 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Raden Fatah Palembang

Telah di munaqsyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
 Hari/Tanggal : Kamis/ 30 Agustus 2018  
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu pada Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.



Palembang, 30 Agustus 2018

Bekas

Dr. Kusnadi, MA

NIP. 19710819 200003 1 002

#### TIM PENGUJI

Ketua

Manafullaiti, M.Ed

NIP. 19720415 200312 2 003

Sekretaris

Zhila Jannati, M.Pd

NIP. 19920522 201801 2 003

Penguji I

Dra. Eni Sturdiani, M.Hum

NIP. 19680226 199403 2 006

Penguji II

Muzsivanah, M.Pd

NIP. 19760416 200701 2 012

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hafsyah Nurjannah  
Tempat dan tanggal lahir : Palembang, 8 Juli 1995  
Program Studi : Jurnalistik  
NIM : 14530038

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan simpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Raden Fatah maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila kemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 11 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,


Hafsyah Nurjannah  
NIM. 14530038

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **MOTTO:**

*“Menjadi seperti bunga yang memberikan aroma bahkan ke tangan yang meremukannya”*

*(Ali Bin Abi Thalib)*

### **Persembahan:**

*Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini kupersembahkan untuk:*

- *Ayahanda tercinta (Wasidi) dan Ibunda tercinta (Lita Sahara) yang Ananda sayangi dan cintai yang selalu memberikan doa, nasehat dan dukungan.*
- *Ayunda Siti Nurhasanah, S.Pd, M.Pd.I dan Adinda Sri Hastuti serta Kakanda Kgs. M. Sachfar Sochlihin, SE yang telah banyak membantu dan memberikan nasehat.*
- *Teman-teman seangkatan.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Peran smartphone sebagai sumber informasi dalam menulis berita pada mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2014 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang”*.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Penyusunan skripsi ini banyak ditemukan kesulitan dan hambatan-hambatan, namun berkat Hidayah Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak, segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Didalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan, petunjuk serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H.M. Sirozi, MA, PhD selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah menerima saya sebagai mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang.

2. Bapak Dr. Ismail, M.Ag selaku Wakil Rektor I UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi kebijakan dalam hal akademik bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Zainal Berlian, SH, MM, DBA selaku Wakil Rektor II UIN Raden Fatah Palembang yang telah membuat keputusan-keputusan yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam hal administrasi dan sebagainya.
4. Ibu Dr. Rr. Rina Antasari, SH, M.Hum selaku Wakil Rektor III UIN Raden Fatah Palembang yang telah membantu memberikan kelancaran bagi mahasiswa dalam keaktifan aktifitas mahasiswa.
5. Bapak Dr. Kusnadi, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang dan para staff dan jajarannya yang telah memfasilitasi keperluan administrasi mahasiswa di fakultas.
6. Ibu Andi Sumaina Duku, S.IP, M.Si selaku Kepala Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendukung dan memberi kelancaran bagi mahasiswa dalam melakukan tugas akhir.
7. Bapak Dr. Achmad Syarifuddin, MA dan Ibu Suryati, M. Pd, selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang telah membina dan memberikan ilmu kepada penulis.
9. Sahabat-sahabatku Tria Agustina, Nurtini Aprilia Tabri Nata, Deni, Sri, Muslim, Rian, Ardiansyah, Januar, Khortini, dan Maharisa yang selalu memberikan dukungan dalam pengerjaan skripsiku.

10. Sahabat “Mujahiddah Team Rempong” (Weni, Dwi, Regina, Guhar, Nyimas, Masayu, Nadia) yang setia menanti dan terus mendukung.
11. Keluarga Besar IMADIKSI UIN Raden Fatah Palembang
12. Keluarga Besar Jurusan Jurnalistik 2014 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Kepada semuanya, penulis hanya dapat mendoakan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat serta karunia-Nya dan semoga bantuannya akan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT, Aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan yang akan datang.

Akhirnya rasa syukur tak terhingga, penulis ucapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan makin menambahkan khazanah bagi ilmu pengetahuan.

Palembang, Juli 2018

Penulis



**HAFSYAH NURJANNAH**  
NIM. 14530038

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metodologi Penelitian .....	19
H. Teknik Pengumpulan Data.....	22
I. Analisis Data .....	23
J. Sistematika Penulisan.....	26
<b>BAB II LANDASAN TEORI SMARTPHONE SEBAGAI SUMBER INFORMASI DALAM MENULIS BERITA</b>	
A. Teknologi Komunikasi.....	27
1. Pengertian Teknologi Komunikasi.....	27
2. Perkembangan Teknologi Komunikasi .....	27
3. Peranan Teknologi Komunikasi .....	28
4. Teknologi Komunikasi dan Masyarakat Informasi .....	29
B. Smartphone	
1. Pengertian Smartphone .....	30
2. Sejarah Perkembangan Smartphone.....	31
3. Karakteristik Smartphone.....	33
4. Macam-macam Smartphone.....	34
C. Internet	
1. Pengertian Internet .....	41
2. Fungsi Internet.....	43
D. Sumber Belajar dan Informasi	

1. Pengertian Sumber Belajar dan Informasi .....	44
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sumber Belajar .....	45
<b>E. Kecerdasan Menulis Berita</b>	
1. Pengertian Menulis Berita.....	45
2. Unsur-unsur dalam Berita .....	46
3. Ciri-ciri Berita yang Baik.....	47
<b>F. Teori Konvergensi</b>	
1. Pengertian Konvergensi Media .....	48
2. Perkembangsn Teori Konvergensi .....	49
<b>BAB III DESKRIPSI WILAYAH</b>	
<b>A. Profil Fakultas Dakwah dan Komunikasi</b>	
1. Sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	53
2. VISI, MISI, dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi .....	61
<b>B. Profil Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....</b>	<b>66</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>69</b>
<b>B. Pembahasan.....</b>	<b>74</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. KESIMPULAN.....</b>	<b>98</b>
<b>B. SARAN .....</b>	<b>99</b>
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>xiii</b>
<b>Lampiran</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I	Perbedaan Antara Era Media Baru dan Media Lama .....	4
Tabel 2	Karakteristik Informan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar.1.1 Intergrasi Transmisi dalam Komunikasi .....	19
Gambar.1.2. Komponensial Analisis Data Model Alir .....	24
Gambar.1.3. Komponensial Analisis Model Interaktif .....	24
Gambar.4.1. Statistik Pengguna Internet di Indonesia Menurut APJII...	88
Gambar.4.2. Contoh Berita Tentang Komedi Pelawak Palembang dan Nasional .....	93
Gambar.4.3. Contoh Contoh Berita Online Tentang Harga Daging Sapi Naik .....	94

## ABSTRAK

Teknologi pada dasarnya memiliki kontribusi dalam menciptakan keberagaman media. Inilah salah satu ciri dari dalam lingkungan media baru. Mahasiswa sudah dapat menikmati berbagai alat untuk mengakses internet seperti, *smartphone*.dimana *Smartphone* merupakan alat komunikasi atau telepon selular (perkembangan dari telepon selular) yang dilengkapi dengan organizer digital. Banyak mahasiswa jurnalistik menggunakan *smartphone* sebagai alat komunikasi dan tidak menutup kemungkinan *smartphone* di gunakan sebagai alat yang menghasilkan berbagai macam informasi dalam berita yang di butuhkan oleh mahasiswa jurusan Jurnalistik

Metodelogi penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurnalistik angkatan 2014. Teknik pengumpulan data melalui observasi, metode wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran *smartphone* selain menjadi sumber belajar dan informasi juga sudah menjadi kebutuhan mahasiswa untuk mengakses internet secara *mobile* dengan alasan untuk lebih *update*, dan praktis dalam menulis beritadibandingkan fungsi utama *smartphone* itu sendiri. Dengan demikian, *smartphone* memiliki peran penting sebagai sumber informasi dan tingkat kecerdasan dalam menulis berita. Mempermudah dalam menyampaikan dan

menerima pesan atau informasi dengan sangat cepat serta menjadi alat komunikasi yang menunjang bagi mahasiswa. Adapun saran adalah pemanfaatan Implikasi Penelitian merekomendasikan kepada mahasiswa agar memanfaatkan media baru dengan memilih ragam dan isi media yang mencerdaskan, karena media baru memiliki potensi paling besar dalam mempengaruhi dan mengarahkan cara pikir dan cara bertindak.

*Kata Kunci: Teknologi Komunikasi, Smartphone, dan Menulis Berita*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang sangat pesat telah membawa manfaat yang luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Jenis-jenis pekerjaan yang sebelumnya menuntut kemampuan fisik yang cukup besar, kini relatif sudah bisa diganti oleh perangkat mesin-mesin otomatis. Demikian juga ditemukannya formulasi-formulasi baru kapasitas komputer, seolah sudah mampu

menggeser posisi kemampuan otak manusia dalam berbagai bidang ilmu dan aktivitas manusia.<sup>1</sup>

Sebuah teknologi pada hakikatnya diciptakan untuk membuat hidup manusia menjadi semakin mudah dan nyaman. Teknologi yang semakin pesat ini membuat hampir tidak ada bidang kehidupan manusia yang bebas dari penggunaannya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seiring globalisasi dengan tuntutan kebutuhan pertukaran informasi peranan teknologi menjadi sangat penting. Di era modern, penggunaan internet telah meningkat pesat. Berbagai bidang pun telah banyak memanfaatkan internet sebagai hal utama. Hal ini juga memberikan sebuah manfaat yang cukup besar dalam bidang jurnalistik. Kemunculan media *online* (internet) dalam mendukung penggunaannya untuk mendapatkan informasi menulis berita, artikel, dan buku ilmiah dalam sebuah format media elektronik. Menjadikan berita yang disebar lebih sampai kepada khalayak luas serta bernilai *up to date*. Dunia media massa berhasil mewadahi segala bentuk kerja yang terkait dengan dunia kepenulisan. Industri media massa berkembang denganjalan luasnya kebutuhan informasi dan pengetahuan masyarakat global.<sup>2</sup>

Teknologi pada dasarnya memiliki kontribusi dalam menciptakan keberagaman media. Inilah salah satu ciri dari dalam lingkungan media baru. Media komunikasi seperti telepon genggam (*handphone*) seolah-olah menjadi kebutuhan mendasar bagi

---

<sup>1</sup> Fx. Parsono, *Modul Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk SMP/Mts*, (Surabaya: CV Seti-Aji, 2016), hlm. 5.

<sup>2</sup> Tjahjono Widarmanto, *Panduan Awal Penulis dan Jurnalis*, (Yogyakarta: Araska, 2016), hlm. 7-8.

semua orang untuk melakukan koneksi komunikasi jarak jauh.<sup>3</sup> Dalam perkembangannya aplikasi teknologi komunikasi terbukti mampu mempercepat jalur penyebaran informasi media kepada khalayaknya. Berbagai data *online* yang tersaji dalam sebuah media *online* baik itu pada *website*, *blog* atau koran *online* terus mengalami perkembangan dan memberikan peran sendiri sehingga sering kali disebut sebagai perpustakaan *online* karena informasi yang dimuat di dalamnya baik itu buku (*e-book*), data penelitian, artikel, sangat beragam dan tersaji lengkap beserta bagian isinya seperti, judul, sumber (penulis) alamat penulis, dan tempat serta waktu terbit.<sup>4</sup>

Perkembangan internet menyebabkan tumbuhnya media-media berita *online*. Ada banyak media yang mengkhususkan diri pada media *online* di internet dan ada juga media cetak yang melengkapi layanan dalam bentuk media *online*.<sup>5</sup>

Signifikansi internet dapat diukur dengan cara lain. Ada orang-orang yang tidak lagi membaca koran edisi cetak dan lebih memilih membaca melalui edisi internet.<sup>6</sup> Dengan kata lain, penggunaan internet telah memungkinkan dunia tampak lebih kecil dan lebih mudah diakses. McQuillen juga mempersoalkan kesenjangan ini diperbesar karena meningkatnya ketergantungan orang pada teknologi sebagai sarana memulai, mengembangkan, dan memelihara hubungan antarpersonal.<sup>7</sup> Melalui web pendidikan,

---

<sup>3</sup> Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2014), hlm. 1.

<sup>4</sup> Widarmanto, *Op.Cit.*, hlm. 7.

<sup>5</sup> Hendry Pandia, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, cet. 2, (Bndung: Erlangga, 2010), hlm. 37.

<sup>6</sup> John Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, cet. Ke-8, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008), hlm. 263.

<sup>7</sup> Alo Liliweri, *Komunikasi Antarpersonal*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2015), hlm. 323.

proses belajar dapat dilakukan secara dinamis, tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan. Semua materi belajar dapat diperoleh dengan mudah pada situs-situs pendidikan yang tersedia.

Proses penyampaian pesan melalui media pun mengalami pergeseran penting. Jika media selama ini merupakan pusat informasi, dan informasi itu diberikan atau dipublikasikan dengan satu arah, kinimedia menjadi lebih interaktif. Khalayak tidak lagi sekedar objek yang terpapar oleh informasi, tetapi khalayak telah dilibatkan lebih aktif karena teknologi menyebabkan interaksi di media bisa terjadi.<sup>8</sup>

Straubhaar dan LaRose mencatat, bahwa adanya perubahan terminologi menyangkut media. Perubahan itu berkaitan dengan perkembangan teknologi, cakupan area, produksi massal (*mass production*), distribusi massal (*mass distribution*), sampai pada efek yang berbeda dengan apa yang ada di media massa. Adapun menurut John Vivian, keberadaan media baru seperti internet bisa melampaui pola penyebaran pesan media tradisional; sifat internet yang bisa berinteraksi mengaburkan batas geografis, kapasitas interaksi, dan yang terpenting bisa dilakukan secara *real time*. Nicholas Gane dan David Beer memaparkan karakteristik media baru dengan term *network*, *interactivity*, *information*, *interface*, *archive*, dan *simulation*.<sup>9</sup>

**Tabel 1.** Perbedaan Antara Era Media Pertama dan Kedua

<b>Era Media Pertama (Broadcast)</b>	<b>Era Media Kedua (Interactivity)</b>
Tersentral (dari satu sumber ke banyak khalayak)	Tersebar (dari banyak sumber ke banyak khalayak)

<sup>8</sup> Nasrullah, *Op. Cit.*, hlm. 2-3.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 13-14.

Komunikasi terjadi satu arah	Komunikasi terjadi timbal balik atau dua arah
Terbuka peluang sumber atau media untuk dikuasai	Tertutupnya penguasaan media dan bebasnya kontrol terhadap sumber.
Media merupakan instrumen yang melanggengkan strata dan ketidaksetaraan kelas sosial.	Media memfasilitasi setiap khalayak (warga negara)
Terfragmentasinya khalayak dan dianggap sebagai massa.	Khalayak bisa terlihat sesuai dengan karakter dan tanpa meninggalkan keragaman identitasnya masing-masing.
Media dianggap dapat atau sebagai alat memengaruhi kesadaran.	Media melibatkan pengalaman khalayak baik secara ruang maupun waktu.

Salah satu karakter dari apa yang disebut sebagai media lama atau baru yaitu term *broadcast* yang mewakili konteks media lama sementara *interactivity* mewakili media baru. Holmes bahkan membagi media dalam perspektif historis yang menjadi era media pertama (*first media age*) dengan pola *broadcast* dan era media kedua (*second media age*) dengan pola *interactivity*, sebagaimana dijelaskan pada tabel di atas.<sup>10</sup>

Arus informasi yang berlangsung menjadi makin personal, karena tiap orang mempunyai kebebasan untuk memilih informasi yang mereka butuhkan. Namun saat ini mahasiswa sudah dapat menikmati berbagai alat untuk mengakses internet seperti, *smartphone*. *Smartphone* merupakan inovasi baru teknologi komunikasi yang telah berkembang dimasyarakat, dimana *smartphone* merupakan alat komunikasi atau

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 14.

telepon selular (perkembangan dari telepon selular) yang dilengkapi dengan *organizer digital*.<sup>11</sup>

Perangkat tersebut dapat berfungsi sebagai data *organizer, web, browser, e-mail client*, pemutar musik, pemutar film, kamera digital, GPS, mengirim dokumen dan fungsi lainnya. Sehingga membuat para mahasiswa sangat mudah dalam mencari informasi khususnya ilmu pengetahuan. Mereka bisa menjadikan *smartphone* mereka yang seukuran telapak tangan sebagai perpustakaan.<sup>12</sup>

Akan tetapi, menggunakan media *smartphone* sebagai media informasi masih menimbulkan berbagai hambatan yang sering terjadi. Penggunaan kata dan istilah-istilah teknis lainnya. Sebagai contoh berbagai istilah teknis dalam dunia kedokteran atau berbagai istilah teknis dalam dunia mikrobiologi, tidak akan bisa dipahami maksudnya oleh khalayak pembaca apabila dipaksakan untuk dimuat dalam berita. Istilah-istilah teknis tersebut harus diganti dengan istilah yang bisa dipahami oleh masyarakat umum.

Sebagai mahasiswa jurusan jurnalistik calon jurnalis-jurnalis yang handal dituntut untuk menguasai teknologi karena sebagai seorang jurnalis dituntut untuk selalu melakukan perubahan atau kreativitas dalam menyampaikan berita agar orang yang mendengar tidak merasa jenuh.

Banyak mahasiswa jurnalistik menggunakan *smartphone* sebagai alat komunikasi dan tidak menutup kemungkinan *smartphone* di gunakan sebagai alat

---

<sup>11</sup>Henry Panda, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, cet. 1, (Bandung: Erlangga, 2007), hlm. 2.

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 3.

yang menghasilkan berbagai macam informasi yang di butuhkan oleh mahasiswa jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Berdasarkan latar belakang di atas membuat peneliti tertarik untuk meneliti “Peran *smartphone* sebagai sumber informasi dalam menulis berita pada mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2014 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang harus di bahas dalam penelitian ini yaitu:

“Bagaimana Peran *Smartphone* sebagai Sumber Informasi dalam Menulis Berita pada Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2014 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah “Mengetahui peran *smartphone* dalam menulis berita pada mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2014 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang”

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademis**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan, khususnya dibidang jurnalistik dan komunikasi, serta dapat menjadi referensi bagi mahasiswa jurnalistik dalam penelitian berikutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis selain untuk memahami syarat guna memperoleh gelar sarjana, juga sebagai bukti keilmuan yang diperoleh peneliti selama menjalani proses perkuliahan. Penelitian ini juga bermanfaat untuk masyarakat khususnya mahasiswa jurusan jurnalistik dan komunikasi tentang peran *smartphone* dalam menulis berita.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Fauzi Wahyudin (2016)

Dalam jurnal berjudul “*Pengaruh Pemamfaatan Smartphone sebagai Sumber Informasi terhadap Kecerdasan Menulis Berita Mahasiswa Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.*”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *smartphone* sebagai sumber informasi terhadap tingkat kecerdasan menulis berita mahasiswa jurnalistik dan mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan *smartphone* sebagai sumber informasi terhadap tingkat kecerdasan menulis berita mahasiswa jurnalistik. Penelitian merekomendasikan kepada mahasiswa agar memanfaatkan media baru dengan memilih ragam dan isi media yang mencerdaskan, karena media baru memiliki potensi paling besar dalam mempengaruhi dan mengarahkan cara pikir dan cara bertindak. Bagi dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi yang mengemban misi

membudayakan dan memberdayakan mahasiswa diharapkan dapat terwujud sehingga dipandang perlu memasukkan “*media literacy education*” ke dalam kurikulum sebagai metode pembelajaran dan sebagai wahana pelatihan dan pembiasaan mahasiswa untuk memanfaatkan media baru.

Letak persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada Pemanfaatan *smartphone* sebagai sumber informasi menulis berita. Sedangkan letak perbedaannya adalah pada metode penelitian, lokasi penelitian, cara penarikan sampel, teknik analisis data dan juga pada jenis penelitiannya.

## **2. Noerma Kurnia Fajarwati (2013)**

Dalam jurnal berjudul “*Efektivitas Smartphone sebagai Media Komunikasi Internal di PT Bubu Networks Indonesia.*”

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah memanfaatkan *smartphone* sebagai media komunikasi untuk menunjang kebutuhan komunikasi internalnya. Penelitian ini menggunakan metode *Likert Sumarting Rating (LSR)* dengan membagi variabel efektivitas ke dalam 3 dimensi utama yaitu kebutuhan komunikasi internal, 8 faktor pemilihan media dan tujuan komunikasi internal yang merupakan operasionalisasi dari model teori *Uses and Gratification* sebagai landasan teoritis dalam penelitian. Metode sampling jenuh digunakan dalam penelitian ini karena populasi hanya berjumlah 28 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *smartphone* sangat efektif digunakan sebagai media komunikasi internal di PT Bubu Networks Indonesia dengan efektivitas sebesar 83,3%. Optimalisasi penggunaan *smartphone* dengan memanfaatkan fitur-fitur seperti *email*, *instant messaging* dan *google drive*

menghasilkan pemenuhan informasi yang bermanfaat bagi kinerja karyawan PT Bubu Networks Indonesia

Letak persamaan penelitian ini adalah pada pemanfaatan smartphone sebagai media komunikasi. Adapun letak perbedaannya pada objek penelitian yang mana dalam jurnal ini meneliti karyawan sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti mahasiswa.

### **3. Wihda Ayu Masyitoh (2010)**

Dalam jurnal berjudul "*Penggunaan Blackberry Sebagai Sarana Akses Informasi di Kalangan Mahasiswa.*"

Hasil analisis penelitian ini mendeskripsikan bahwa penggunaan *blackberry* dapat memberikan kemudahan bagi mahasiswa FISIP yaitu sebagai sarana akses informasi yang mereka butuhkan secara *up to date* terutama informasi mengenai berbagai jenis informasi yang dibutuhkan bagi para mahasiswa FISIP Universitas Airlangga.

Letak persamaan penelitian ini adalah pemanfaatan internet untuk mengakses informasi. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian.

## **F. Kerangka Teori**

### **a. Peran**

Peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status sosial khusus. Selanjutnya dikatakan bahwa didalam peranan terdapat dua macam harapan, yaitu: pertama harapan-harapan dari masyarakat terhadap pemegang peran atau kewajiban-

kewajiban dari pemegang peran, dan kedua harapan-harapan yang dimiliki oleh pemegang peran terhadap masyarakat atau terhadap orang-orang yang berhubungan dengannya dalam menjalankan perannya atau kewajiban-kewajibannya.

Menurut Dougherty dan Pritchard, teori peran ini memberikan suatu kerangka konseptual dalam studi perilaku di dalam organisasi. Mereka menyatakan bahwa peran itu “melibatkan pola penciptaan produk sebagai lawan dari perilaku atau tindakan”.<sup>13</sup>

## **b. Teknologi Komunikasi**

Manusia sebagai makhluk hidup dan makhluk sosial dituntut untuk dapat berinteraksi dengan satu sama lainnya. Komunikasi mempengaruhi perubahan perilaku, cara hidup bermasyarakat dan nilai-nilai yang sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi. Berkaitan dengan tersebut. Teknologi komunikasi adalah peralatan perangkat keras (*hardware*) dalam sebuah struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial yang memungkinkan setiap individu mengumpulkan, memproses, dan saling tukar menukar informasi dengan individu-individu lainnya.<sup>14</sup>

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ

### **Terjemahan:**

“Hai jama`ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan.” (QS. Ar-rahman / 55 : 33).

---

<sup>13</sup>Bauer, Jeffrey C, *Role Ambiguity and Role Clarity*, (2003:55), hlm. 143.

<sup>14</sup> Henry Pandia, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Erlangga, 2007), hlm. 2.

Ayat ini menyeru jin dan manusia jika mereka sanggup menembus, melintasi penjuru langit dan bumi karena takut akan siksaan dan hukuman Allah, mereka boleh mencoba melakukannya, mereka tidak akan dapat berbuat demikian. Demikian mereka tidak mempunyai kekuatan sedikit pun dalam menghadapi kekuatan Allah Subhanahu wa Taala. Menurut sebagian ahli tafsir, pengertian *-Sultan-* pada ayat ini adalah ilmu pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan ilmu pengetahuan / teknologi manusia dapat menembus ruang angkasa. Teknologi komunikasi pada hakikatnya adalah penyaluran informasi dari satu tempat ke tempat lain melalui perangkat telekomunikasi (kawat, radio atau perangkat elektromagnetik lainnya). Informasi tersebut dapat berbentuk suara (telepon), tulisan dan gambar (telegraf), data (komputer), dan sebagainya.

Bentuk-bentuk teknologi komunikasi menurut Kadir dan Triwahyuni (2003) mencangkup telepon, radio, dan televisi. Sedangkan dalam buku *Human Communication*, bentuk-bentuk teknologi komunikasi ditampilkan dalam tingkat antarpersona, kelompok, organisasional, dan publik. Pada tingkat antarpersona yaitu telepon, telepon genggam (*handphone*), surat elektronik, dan *voicegram*. Pada tingkat kelompok yaitu konferensi telepon, telekomunikasi komputer, dan surat elektronik.

### **c. Smartphone**

*Smartphone* merupakan inovasi baru teknologi komunikasi yang telah berkembang dimasyarakat, dimana *Smartphone* merupakan alat komunikasi atau

telepon selular (perkembangan dari telepon selular) yang dilengkapi dengan *organizer digital*.<sup>15</sup>

Beberapa karakteristik yang umum ada pada *smartphone* yaitu :

a. *Mobile OS*

Mobile OS yang sering digunakan pada *smartphone* adalah: Symbian OS, iPhone OS, Windows Mobile OS, RIM Blackberry, Linux, Palm OS, Android.

b. *Open Source*

c. *Web Feature*

d. *Enhanced Hardware*

Fitur hardware eksternal seperti layar sentuh lebar dan sensitif, built-in keyboard, resolusi kamera tinggi, sisi kamera depan untuk video conferences.

e. *Mobile PC - Technology support*

Pada umumnya *smartphone* memiliki prosesor yang cukup tinggi. selain itu memiliki penyimpanan memori yang besar dan memiliki RAM tambahan yang cukup besar seperti sebuah PC desktop atau laptop.

**d. Internet**

Internet (*Interconnection Networking*) merupakan jaringan komputer yang menghubungkan komputer-komputer di seluruh dunia (*World Wide Network*)

---

<sup>15</sup> Pandia, *Op.Cit.*, hlm. 3.

sehingga terbentuk ruang maya jaringan komputer (*cyberspace*) dimana anatar satu komputer dengan komputer lainnya dapat saling berhubungan atau berkomunikasi<sup>16</sup>.

Internet juga merupakan alat komunikasi bagi reporter dan narasumber. Setelah informasi yang berkaitan dengan berita ditemukan pada tahun 1995, mulailah dikenal teknologi *World Wide Web* atau biasa disebut web yang berfungsi untuk menggantikan FTP, yaitu teknologi untuk melakukan proses pertukaran data. Dengan ini internet dapat menyediakan informasi dalam bentuk multimedia. Saat ini , internet bahkan dapat digunakan melalui telepon dan alat komunikasi mobile seperti handphone atau PDA (*Perseonal data assistant*) dengan teknologi WAP (*Wireless Application Protocol*).<sup>17</sup>

Quraish Shihab mengemukakan “kemudian Dia memaparkannya kepada malaikat..”, ada yang memahaminya sebagai waktu yang relatif lama antara pengajaran Adam dan pamaran itu, dan ada juga yang memahaminya bukan dalam arti selang waktu, tetapi sebagai isyarat tentang kedudukan yang lebih tinggi, dalam arti pemaparan serta ketidakmampuan malaikat dan jelasnya keistimewaan Adam as. melalui pengetahuan yang dimilikinya, serta terbuktinya ketetapan kebijaksanaan Allah menyangkut pengangkatan Adam as. sebagai kholifah, semua itu lebih tinggi nilainya dari pada sekedar informasi tentang pengajaran Allah kepada Adam yang dikandung oleh penggalan ayat sebelumnya.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Andi Purnomo, *TIK 2: Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Yudhistira, 2010), hlm. 3.

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 3.

<sup>18</sup>Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: 2002), hlm. 145.

Selanjutnya Quraish Shihab mengemukakan “*innaka anta al-‘alim al-hakim /* sesungguhnya Engkau, Engkau Yang Maha Mengetahui (lagi) Maha Bijaksana”, mengandung dua kata yang menunjukkan kepada mitra bicara yaitu huruf (ك) kaf pada kata (كنا) *innaka* dan kata (تأ) *anta*. Kata *anta* oleh banyak ulama dipahami dalam arti penguat sekaligus untuk memberi makna pengkhususan yang tertuju kepada Allah Swt. Dalam hal ini pengetahuan dan hikmah, sehingga penggalan ayat ini menyatakan “*Sesungguhnya hanya Engkau tidak ada selain Engkau*” Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. Kata (ملاعلا) *al-‘alim* terambil dari akar kata (ملع) ‘ilm yang menurut pakar-pakar bahasa berarti menjangkau sesuatu sesuai dengan keadaannya yang sebenarnya. Allah swt. dinami (ملاع) ‘alim atau (ملاع) ‘alim karena pengetahuan-Nya yang amat jelas sehingga terungkap baginya hal-hal yang sekecil-kecilnya apapun. Kata (ميكحلا) *al-hakim* dipahami oleh sementara ulama dalam arti Yang Memiliki hikmah, sedang hikmah lain berarti mengetahui yang paling utama dari segala sesuatu, baik pengetahuan maupun perbuatan.

Seorang yang ahli dalam melakukan sesuatu dinamai (ميكح) *hakim*, hikmah juga diartikan sebagai sesuatu yang bila digunakan atau diperhatikan akan menghalangi terjadinya mudharat atau kesulitan yang lebih besar dan atau mendatangkan kemaslahatan dan kemudahan yang lebih besar. Makna ini ditarik dari kata (كحتم) *hakamah*, yang berarti kendali karena kendali menghalangi hewan atau kendaraan mengarah ke arah yang tidak diinginkan.

#### **e. Sumber Belajar dan Informasi**

Internet berfungsi sebagai aspek komunikasi, penyedia informasi, dan fasilitas untuk promosi. Internet dapat menghubungkan kita dengan berbagai pihak di

berbagai lokasi di seluruh dunia. Misalnya kita bisa kirim data atau surat dengan berbagai pihak di seluruh dunia dengan menggunakan fasilitas Electronik mail (E-mail). Selain fasilitas elektronik mail internet juga menyediakan fasilitas untuk ngobrol yang dalam internet disebut chatting. Kemampuan internet lainnya adalah usenet, yaitu forum yang disediakan bagi pengguna internet untuk berbagi informasi dan pemikiran mengenai suatu topik buletin elektronik.

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Jadi, perubahan perilaku adalah hasil belajar. Artinya, seseorang dikatakan telah belajar, jika ia dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya. Suatu proses belajar harus bersifat praktis dan langsung, artinya jika seseorang ingin mempelajari sesuatu, maka dia sendirilah yang harus melakukannya, tanpa melalui “perantara” orang lain. Meskipun demikian karena individu itu tidak pernah lepas hubungannya dengan lingkungan, faktor lingkungan seperti tempat belajar, taman belajar, dan suasana sekitar dapat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar.<sup>19</sup>

#### **f. Menulis Berita**

Menulis merupakan sebuah kegiatan seseorang untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam bahasa tulis agar bisa dipahami oleh

---

<sup>19</sup> Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, cet.ke-2, (Bandung: Wacana Prima, 2008), hlm, 38-39.

pembaca.<sup>20</sup> Setiap penulis memiliki tujuan dalam menuangkan pikiran/gagasan dan perasaannya melalui bahasa tulis, baik untuk diri sendiri dan orang lain. Contoh tujuan menulis untuk diri sendiri antara lain agar tidak lupa, agar rapi, untuk menyusun rencana, dan untuk menata gagasan/pikiran. Bentuk tulisan tersebut dapat dituangkan dalam buku harian, catatan perkuliahan, catatan rapat, catatan khusus, dan sebagainya. Contoh tujuan menulis untuk orang lain antara lain untuk menyampaikan pesan, berita, informasi kepada pembaca, untuk memengaruhi pandangan pembaca, sebagai dokumen autentik, dan sebagainya.

Berita (*news*) merupakan sajian utama sebuah media masa di samping *views* (opini). Mencari bahan berita lalu menyusunnya merupakan tugas pokok wartawan dan bagian redaksi sebuah penerbitan pers (media massa).<sup>21</sup>

Unsur- unsur berita itu dikenal dengan 5W + 1 H, kependekan dari

- a. What : apa yang terjadi
- b. Where : dimana hal itu terjadi
- c. When : kapan peristiwa itu terjadi
- d. sWho : siapa yang terlibat dalam kejadian itu
- e. Why : kenapa hal itu terjadi, dan
- f. How : bagaimana peristiwa itu terjadi

"Rumusan Indonesia" 5W + 1 H adalah 3A – 3M, kependekan dari Apa, si-Apa, meng-Apa, bila-Mana, di Mana, dan bagai Mana. Sebuah berita hendaknya memenuhi keenam unsur tersebut.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Imron Rosidi, *Menulis Siapa Takut*, (Yogyakarta: Kanisius, 2009), hlm, 2.

<sup>21</sup> Juwito, *Menulis Berita dan Feature's*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008), hlm. 41.

Menulis berita adalah salah satu langkah untuk proses penyebaran berita. Pertama kita mempelajari apa itu berita dan apa yang bukan. Kemudian reporter mengumpulkan semua informasi berita. Setelah menemukan fakta, reporter mengorganisasikan catatan dan tulisannya untuk menyusun teras berita (*lead*), yang merupakan bagian penting. Setelah teras berita, selanjutnya isi berita dan kesimpulan. Hasilnya adalah berita lengkap, bukan ringkasansatu paragraf saja.<sup>23</sup>

**g. Teori Konvergensi Dalam Media Siber (*Cybermedia*)**

Dari segi perangkat media, era media baru juga ditandai dengan apa yang disebut konvergensi media. Secara struktural konvergensi media berarti integrasi dari tiga aspek, yakni telekomunikasi, data komunikasi, dan komunikasi massa dalam satu medium. Dalam tataran praktis, konvergensi media bisa terjadi melalui beberapa level:<sup>24</sup>

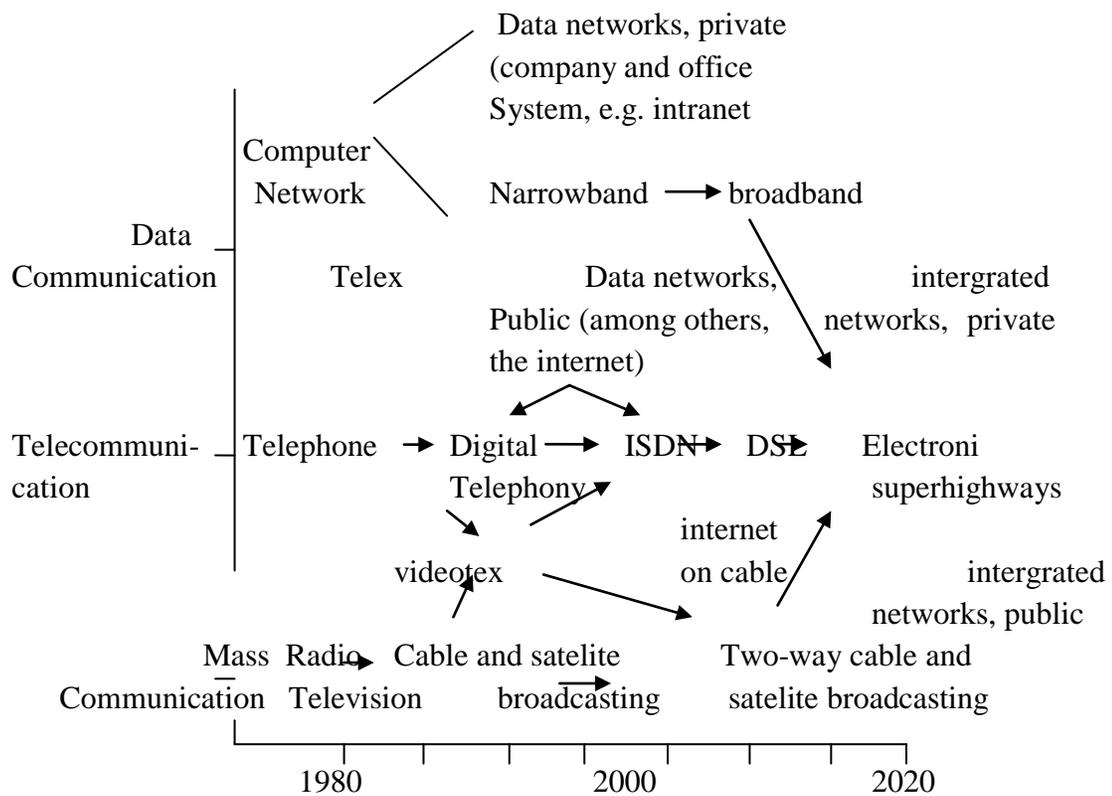
1. Level struktural, seperti kombinasi transmisi data maupun perangkat antara telepon dan komputer.
2. Level transportasi, seperti web TV yang menggunakan kabel atau satelit.
3. Level manajemen seperti perusahaan telepon yang juga memanfaatkan jaringan telepon untuk TV berlangganan
4. Level pelayanan (*services*) seperti penyatuan layanan informasi dan komunikasi di internet
5. Level tipe data seperti menyatukan data, teks, suara, maupun gambar

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 49.

<sup>23</sup> Tom E. Rolnicki, *Pengantar Dasar Jurnalisme*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008), hlm. 53.

<sup>24</sup> Nasrullah, *Op.Cit.*, hlm. 15



**Gambar 1.** Intergrasi Transmisi dalam Komunikasi

Konvergensi ini pada kenyataannya mengaburkan perbedaan antara telekomunikasi, data komunikasi dan komunikasi massa itu sendiri. Melalui penyebutan multimedia dan internet apa yang disebut sebagai data yang bersifat pribadi maupun umum berkreasi menjadi multifungsi. Suatu jaringan telepon baik melalui kabel maupun satelit, sebagai contoh, tidak hanya melayani dan mengoneksikan antara pengguna telepon, tetapi ia menjadi medium untuk proses distribusi data lainnya, seperti TV berlangganan, jasa perbankan, jaringan militer, dan untuk berlangganan internet.<sup>25</sup>

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm. 18.

Implikasi teknologi komunikasi juga menjadi perhatian Mark Poster. Peneliti di University of California, Irvine, AS itu menyatakan bahwa perkembangan baru media elektronik seperti Internet menghasilkan suatu realitas yang disebut *Virtual reality* dan memberikan arah untuk memasuki suatu era pascamodern yang disebut sebagai *The Second Media Age*. Internet menjadi medium alternatif atas kendala teknis yang parah dari model siaran selama ini. Kehadiran sistem komunikasi baru dengan peningkatan teknis bagi pertukaran informasi pada aspek individu dan institusi. Hal itu memungkinkan sistemnya bisa memuat banyak produsen, distributor, dan konsumen sekaligus.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **a. Jenis Penelitian**

Penelitian ilmiah (*research*) adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis, objektif, dan logis dengan mengendalikan atau tanpa mengendalikan berbagai aspek/variabel yang terdapat dalam fenomena, kejadian, maupun fakta yang diteliti untuk dapat menjawab pertanyaan atau masalah yang diselidiki.<sup>26</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial dengan cara menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (informan) dalam latar alamiah.<sup>27</sup>

### **b. Objek Penelitian**

---

<sup>26</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 26.

<sup>27</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 212.

Objek penelitian harus dinyatakan secara eksplisit untuk memudahkan peneliti sebelum melakukan observasi. Objek penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah. Penetapan fokus dapat membatasi studi serta berfungsi untuk memenuhi kriteria keluar-masuk suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah :

a) Penggunaan *smartphone*

Adalah mendeskripsikan bagaimana subyek menggunakan peran, pemanfaatan dan fungsinya.

b) Menulis Berita

Menulis berita bukan sekadar mencurahkan isi hati. Sebuah berita harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, aktual, dan informatif. Tidak seperti menulis karangan yang mendayu-dayu. Kualitas berita tentu harus memenuhi kriteria umum penulisan, yaitu 5W+1H.

**c. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini terdapat pada mahasiswa jurnalistik Angkatan 2014 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Dalam pengambilan sebuah sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurutnya sampel dapat diambil antara

10 % - 15 % hingga 20 % - 25 % atau bahkan boleh lebih dari 25 % dari jumlah populasi yang ada.<sup>28</sup>

Berdasarkan dokumentasi kelas Jurusan Jurnalistik, diketahui bahwa jumlah kelas jurnalistik angkatan 2014 ada empat kelas, dengan jumlah 123 mahasiswa. Berdasarkan pengambilan sampel di atas, sampel yang diambil adalah  $10\% \times 123$  mahasiswa = 12 jadi jumlah sampelnya adalah 12 mahasiswa. Dengan demikian peneliti mengambil 12 mahasiswa dari populasi mahasiswa jurusan jurnalistik angkatan 2014, sebagai perwakilan subjek penelitian, berdasarkan karakteristik yaitu jenis kelamin dan usia.

#### **d. Jenis dan Sumber Data**

##### **1) Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan tipe penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan karakter suatu variabel, kelompok atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat.<sup>29</sup>

##### **2) Sumber Data**

- a. Data primer adalah data utama yang digunakan peneliti untuk memperoleh jawaban atas masalah penelitian yang sedang dikaji.

<sup>30</sup>Dalam Penelitian ini data yang diperoleh adalah peran-peran *smartphone* yang dapat diambil sebagai sumber informasi dalam menulis berita.

---

<sup>28</sup>Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 112.

<sup>29</sup>*Ibid.*, hlm. 197.

<sup>30</sup>*Ibid.*, hlm. 67.

- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari jurnal atau majalah (media massa), serta dari lembaga tertentu. Data sekunder merupakan data penunjang yang keberadaannya hanya digunakan untuk memperkuat, melengkapi, atau mendukung data primer.<sup>31</sup> Data penunjang ini berupa landasan teori yang mengemukakan masalah peran *smartphone*.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu antara lain:

- a. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan sebuah proses mendapatkan informasi atau data menggunakan pancaindra. Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.

- b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.<sup>32</sup>

- b. Dokumentasi

---

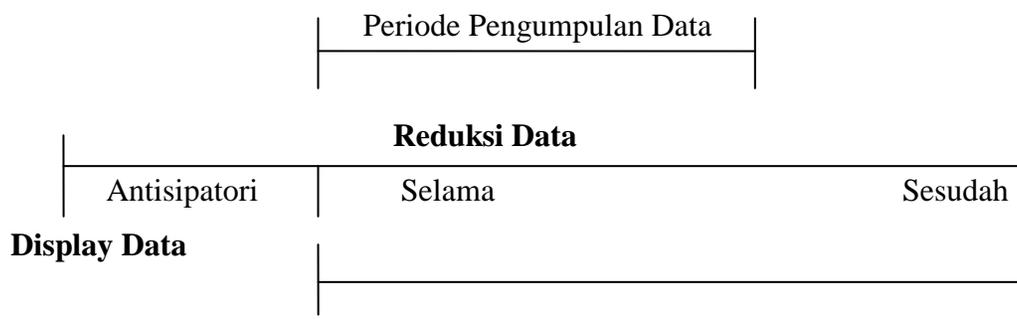
<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 66-67.

<sup>32</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, cet. ke-1, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 138.

Mengumpulkan dokumen atau sering disebut metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>33</sup> Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto.

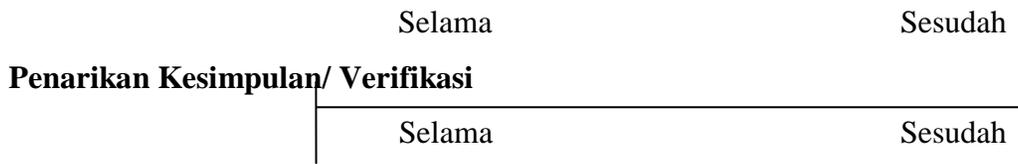
### I. Analisis Data

Sesuai dengan jenis dan metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman. Model Miles dan Huberman menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda., seperti *interview*, observasi, kutipan, dan sari dari dokumen, catatan-catatan melalui *tape*; terlihat lebih banyak berupa kata-kata daripada angka.<sup>34</sup>

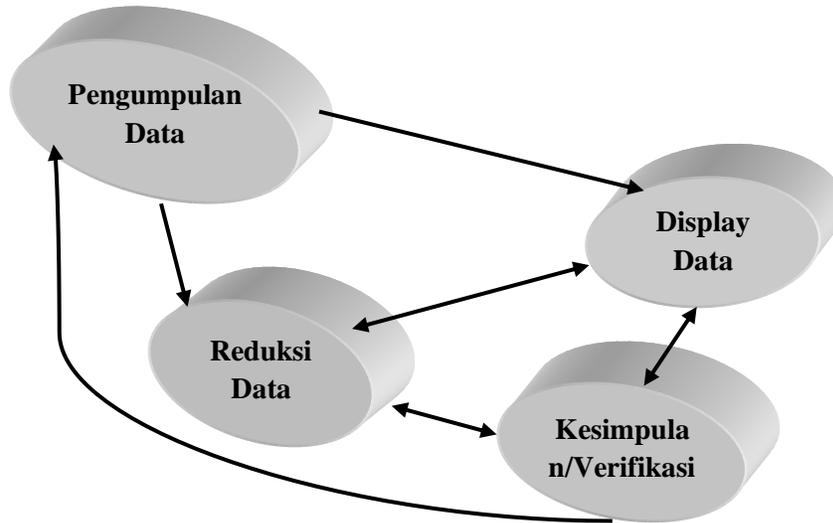


<sup>33</sup> Martono, *Op.Cit*; hlm. 80.

<sup>34</sup> Yusuf, *Op.Cit.*, hlm. 407.



**Gambar 2. Komponensial Analisis Data Model Alir**



**Gambar 3. Komponensial Analisis Model Interaktif(Analisis Data Kualitatif)**

Dalam kerangka model alir tersebut, peneliti melakukan tiga kegiatan analisis data secara serempak, yaitu: (1) reduksi data (*data reduction*); (2) data display (*display data*); dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Kalau dilihat komponensial, kegiatan analisis data secara menyeluruh, seperti Gambar 2.

Lebih jauh Miles dan Hubberman mengemukakan tentang ketiga kegiatan tersebut di atas sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, di mana

kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.<sup>35</sup> Proses ini berlangsung terus menerus. Banyak informasi yang diperoleh peneliti, namun tidak semua informasi tersebut berguna atau memiliki kontribusi dalam mengungkapkan masalah penelitian.

b. Data Display

Data display atau penyajian data merupakan suatu aktivitas menyajikan data hasil penelitian sehingga memungkinkan peneliti mengambil kesimpulan sementara dan dapat merencanakan tindakan berikutnya bila ternyata masih terdapat data yang tidak lengkap, perlu klarifikasi, atau sama sekali belum diperoleh.<sup>36</sup>

c. Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarnya

**J. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini analisa penelitian ini dibagi dalam beberapa bab, masing-masing bab mengandung uraian dan bahasan tersendiri, namun tetap dalam rangkaian yang saling berhubungan, sehingga seluruh bab itu dapat menggambarkan rangkaian secara utuh.

Sistematika bab-bab itu disusun sebagai berikut:

---

<sup>35</sup>*Ibid.*, hlm. 408.

<sup>36</sup> Martono, *Op.Cit.*, hlm. 12.

**Bab I**, Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, tujuan masalah dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan sistematika penulisan.

**Bab II**, Landasan teori berisi pengertian teknologi komunikasi, perkembangan smartpone, sumber belajar, dan kecerdasan menulis berita.

**Bab III**, Deskripsi wilayah keadaan umum berisikan setting wilayah penelitian yaitu sejarah fakultas, visi dan misi fakultas, struktur organisasi, sejarah jurusan jurnalistik, visi dan misi jurusan, dan keadaan kelulusan jurusan.

**Bab IV**, Analisis data berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

**Bab V**, Penutup yaitu kesimpulan dan saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

### **SMARTPHONE SEBAGAI SUMBER INFORMASI**

### **DALAM MENULIS BERITA**

#### **A. Teknologi Komunikasi**

##### **1. Pengertian Teknologi Komunikasi**

Komunikasi mempengaruhi perubahan perilaku, cara hidup bermasyarakat dan nilai-nilai yang sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi. Teknologi komunikasi atau komunikasi jarak jauh adalah komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan peralatan dan sistem telekomunikasi yang mentransmisikan sinyal optik atau elektronik dari satu tempat ke tempat lain yang saling berjauhan.

##### **2. Perkembangan Teknologi Komunikasi**

Perkembangan teknologi komunikasi bukan merupakan deret angka yang memperlihatkan keteraturan hitungan dari satu, dua, tiga, empat, dan seterusnya. Perkembangan teknologi komunikasi lebih merupakan deret ukur yang memperlihatkan lompatan-lompatan, dengan dimulai dari satu, dua, lalu melompat menjadi empat, lalu melompat lagi menjadi enam belas, dan seterusnya.<sup>37</sup>

Semula dengan ditemukannya berbagai perangkat sederhana, mulai dari telepon, yang berbasis analog, maju dan berkembang terus hingga muncul berbagai perangkat elektronika lainnya. Hingga akhirnya teknologi ini terintegrasi satu dengan

---

<sup>37</sup> Muhammad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, (Jakarta: Preandamedia Group, 2009), hlm. 111.

lainnya. Telepon, yang pada awal ditemukan pada tahun 1876, diniatkan sebagai media untuk mengirimkan suara, dan salah satu penerapan konsep analog, juga memberikan kontribusi yang tidak sedikit terhadap perkembangan teknologi.<sup>38</sup>

Kemudian teknologi digital yang mulai merambah ke berbagai rancangan teknologi yang diterapkan dan digunakan oleh manusia. Begitu juga dengan perkembangan komputer. Komputer pertama yang diperkenalkan adalah ENIAC II, diinstalasi dan digunakan pada tahun 1946, setelah Perang Dunia II. Kini, ukuran komputer pun hanya dalam ukuran genggam tangan. Dengan ukuran sedemikian, berbagai proses mampu diolahnya, tidak hanya untuk melakukan proses yang berhubungan dengan pengolahan perhitungan dan *database*, tetapi juga mampu dalam hal berkomunikasi dengan pengguna lainnya yang menggunakan perangkat yang tadinya masih merupakan pemisahan dari segi fungsi.<sup>39</sup>

### **3. Peranan Teknologi Komunikasi**

Teknologi komunikasi paling banyak digunakan oleh orang saat ini, karena perkembangannya membuat kita mudah untuk berkomunikasi tanpa batas ruang dan waktu. Berikut peranan teknologi komunikasi :<sup>40</sup>

- a. Mempermudah kita dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi,
- b. Membuka peluang bisnis baru,
- c. Meningkatkan layanan informasi kesehatan jarak jauh (*telemedicine*)
- d. Memperkaya kebudayaan

---

<sup>38</sup>*Ibid.*, hlm. 112.

<sup>39</sup>*Ibid.*, hlm. 113

<sup>40</sup> Erik Kurniawan, *Teknologi Informasi dan Komunikasi, Untuk SMP/MTs Kelas VII*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2010), hlm. 54-55.

Peranan teknologi komunikasi tidak dapat terlepas dari peranan teknologi informasi seperti penjelasnya yaitu peranan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang komunikasi ditandai dengan maraknya penggunaan alat komunikasi yang semakin canggih.

#### **4. Teknologi Komunikasi dan Masyarakat Informasi**

Straubhaar/LaRose dalam buku *Media Now* yang diterbitkan pada tahun 2002, mengatakan bahwa perkembangan teknologi terhadap bidang komunikasi ditandai dengan terbentuknya “Masyarakat Informasi” (*Information society*). Masyarakat informasi adalah suatu masyarakat dimana produksi, pemrosesan, distribusi, dan konsumsi informasi menjadi aktivitas yang utama. Ada sejumlah faktor yang mendorong terbentuknya masyarakat informasi, yakni:<sup>41</sup>

##### **a. Konvergensi Teknologi**

Konvergensi teknologi adalah penyatuan sejumlah teknologi sehingga membentuk suatu media komunikasi yang baru. Misalnya teknologi penyiaran berkonvergen dengan teknologi internet, maka jadilah televisi internet.

##### **b. Berkembangnya Internet**

Internet kini sudah masuk desa. Walaupun penetrasinya masih terbatas, namun perkembangannya menunjukkan grafik yang pesat. Sifat internet yang real time dengan audiens yang tak terbatas menjadikannya sebagai garda terdepan pembentukan masyarakat informasi.

---

<sup>41</sup> Mufid, *Op.Cit.*, hlm. 120-122.

c. Digitalisasi

Digitalisasi adalah konversi segala data sehingga bisa dibaca oleh komputer. Tren ini merupakan syarat mutlak agar data dapat didistribusikan melalui internet dan dengan komputer lainnya.

d. Konvergensi Media

Konvergensi media tidak lepas dari konvergensi teknologi, hanya jika yang kedua menitikberatkan pada teknologinya, maka konvergensi media lebih menitikberatkan pada kontennya. Misalnya media televisi melakukan konvergensi media dengan surat kabar. Artinya, kedua jenis media tersebut melakukan kerja sama dalam hal konten sehingga saling mengisi.

e. Merger Industri

Merger industri dalam dunia komunikasi massa tidak dapat dielakkan lagi, mengingat perkembangan dan perputaran kapital dalam industri media massa sangat menjanjikan. Terlebih penguasaan atas media memberikan nilai lebih selain faktor akumulasi kapital, yakni diperolehnya privilege politi.

## **B. Smartphone**

### **1. Pengertian *Smartphone***

*Smartphone* merupakan inovasi baru teknologi komunikasi yang telah berkembang dimasyarakat, dimana *Smartphone* merupakan alat komunikasi atau telepon selular (perkembangan dari telepon selular) yang dilengkapi dengan organizer digital.<sup>42</sup> *Smartphone* modern juga dilengkapi dengan layar *touchscreen* resolusi

---

<sup>42</sup> Henry Pandia, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Erlangga, 2007), hlm. 3.

tinggi, browser yang mampu menampilkan *full web* seperti pada PC, serta akses data WiFi dan internet broadband.

## 2. Sejarah Perkembangan *Smartphone*

Perkembangan *smartphone* berkembang sangat pesat. Seperti yang diketahui, saat ini pengguna *smartphone* dapat melakukan banyak hal, mulai dari kegiatan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sampai yang berkaitan dengan masalah pekerjaan. Seiring berjalannya waktu kebutuhan masyarakat semakin meningkat. Hal ini menyebabkan para pengembang *smartphone* semakin berlomba-lomba untuk membuat suatu inovasi baru yang mampu memenuhi kebutuhan dan meningkatkan produktivitas masyarakat.<sup>43</sup>

Pertama kalinya *smartphone* dikenalkan oleh IBM di tahun 1992 dengan nama Simon. Perangkat ini berisi kalkulator, memori komputer, *email*, *games*, *notepad*, dan faksimile. Kemudian disusul dengan kemunculan *blackberry* dan *smartphone* jenis lainnya. *Smartphone* memang telah memenuhi fungsi komunikasi. Tetapi banyak aspek-aspek lain dari *smartphone* semisal *browsing internet*, *GPS*, *email*, kalender, *mp3*, *sistem operasi*, *keyboard* yang lengkap, pengorganisasian file, video dan kamera. Hal ini *smartphone* memiliki feature yang beragam dan kebanyakan hadir dengan layar sentuh.

### a. Simon (1992)

*Smartphone* yang pertama kali ada adalah simon. Simon merupakan generasi pertama dari *smartphone* yang di rancang dengan konsep touchscreen. Pada masanya

---

<sup>43</sup> Jurnal, [library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab1/2012-1-00346-IF%20Bab1001.pdf](http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab1/2012-1-00346-IF%20Bab1001.pdf), Diakses tanggal 30 April 2018.

simon merupakan jenis ponsel yang sangat canggih yang di buat oleh IBM pada tahun 1992 yang di pameran di COMDEX, sebuah pameran komputer di Las Vegas, Nevada. Baru kemudian di tahun 1993 yang di jual oleh BellSouth.

**b. Nokia 9000 (1996)**

Kemudian di tahun 1996 hadir yang namanya nokia 9000 yang merupakan telepon pintar pertama dari nokia. *Smartphone* tersebut merupakan hasil penggabungan dari PDA buatan Hewlett Packard yang sukses dengan telepon nokia terlaris tersebut.

**c. Palm Os Treo (2001)**

Pada tahun 2001 Handspring mengeluarkan telepon pintar Palm Os Treo dengan papan ketik atau keypad penuh di gabung dengan jelajah jejaring tanpa kabel yang di selaraskan dengan komputer.

**d. RIM BlackBerry (2002)**

Di tahun inilah rim mengeluarkan blackberry pertama yang termasuk telepon pintar pertama dengan penggunaan surel tanpa kabel yang telah maksimal dan penggunaanya pun sangat banyak mencapai 8 juta dalam jangka waktu 5 tahun.

**e. Microsoft (2002)**

Di tahun lahirnya rim *blackberry microsoft* juga meluncurkan *Windows CE* komputer kantong OS yang di nobatkan sebagai "*Microsoft Windows Powered Smartphone 2002*".

#### **f. Android (2008)**

*Android* merupakan OS untuk telepon pintar yang di keluarkan pada tahun 2008 dan didukung oleh google. Sedangkan telepon pintar yang menggunakan *android* untuk pertama kali adalah HTC Dream, merk keluaran T-Mobile sebagai G1.

#### **g. Apple (2008)**

Pada tahun di keluarkannya android tepatnya di pertengahan tahun, *apple* mempromosikan *app store* dengan aplikasi gratis dan dengan biaya. *App store* dapat menyampaikan aplikasi telepon pintar yang di kembangkan oleh pihak ketiga langsung dari iPhone dengan WiFi atau jaringan seluler tanpa menggunakan komputer untuk mengunduh.

### **3. Karakteristik Smartphone**

Menurut Sharma, (2012) beberapa karakteristik yang umum ada pada *smartphone* yaitu :

#### a. *Mobile OS*

Mobile OS yang sering digunakan pada *smartphone* adalah: Symbian OS, iPhone OS, Windows Mobile OS, RIM Blackberry, Linux, Palm OS, Android.

#### b. *Open Source*

#### c. *Web Feature*

#### d. *Enhanced Hardware*

Fitur hardware eksternal seperti layar sentuh lebar dan sensitif, built-in keyboard, resolusi kamera tinggi, sisi kamera depan untuk video conferences.

e. *Mobile PC - Technology support*

Pada umumnya *smartphone* memiliki prosesor yang cukup tinggi. selain itu memiliki penyimpanan memori yang besar dan memiliki RAM tambahan yang cukup besar seperti sebuah PC desktop atau laptop.

#### 4. **Macam - macam Smartphone**

Smartphone memiliki beberapa jenis sesuai dengan perkembangannya. Pergerakan smartphone tidak menunggu hitungan tahun untuk meluncurkan jenis atau tipe smartphone yang baru. Jenis Jenis Smartphone dapat dibagi berdasarkan sistem operasi dan bentuknya.

##### a) **Berdasarkan Sistem Operasi Smartphone**

###### a) *iOS Apple*



iOS Apple hanya dimiliki dan dikembangkan oleh Apple Inc. Selain brand Apple, tidak ada lagi smartphone lain yang bisa menggunakan sistem operasi ini. Pertama kali iOS Apple dikenalkan dengan nama iPhone OS yang diluncurkan bersama dengan Apple iPhone pada bulan Juli 2007. Pada pertengahan 2010, barulah sistem operasi diganti dengan nama iOS Apple. Versi iOS dimulai dari iOS 1.0 sampai iOS 10. iOS 10 yang menjadi versi terbaru iPhone, baru diaplikasikan pada iPhone 7. Tetapi bagi Anda yang memiliki iPhone 5 dan 6 juga mempunyai kesempatan merasakan kecanggihan terbaru iOS 10 dengan cara meng-*upgrade* iPhone Anda.

Kelebihan iOS Apple:

- a. Aplikasi yang bisa Anda unduh di Apps Store lebih berkualitas dibandingkan dengan sistem operasi lain.
- b. Tersedia penyimpanan online di iCloud apabila ruang memori iPhone sudah penuh.
- c. Keamanan data dan aplikasi sangat ketat sehingga kita tidak perlu khawatir tentang informasi yang tersimpan pada iPhone. Tingkat pembajakan aplikasi dan games juga sangat rendah dibandingkan dengan sistem operasi lain.
- d. Harga jual kembali lebih stabil.

#### Kekurangan iOS Apple:

- a. Harga jual saat masih baru terbilang lebih mahal.
- b. Tidak terdapat bluetooth untuk berbagi file dengan perangkat lain.
- c. Anda harus download iTunes terlebih dahulu bila ingin memindahkan data ke komputer.
- d. Hanya ada penyimpanan internal dan tidak dapat dipasang memori eksternal atau SD card.

#### *b) Android*



Sistem operasi Android paling banyak dipakai oleh berbagai merk smartphone, antara lain Samsung, Asus, Xiaomi, Lenovo, dll. Di Indonesia sendiri, Android lebih populer dibandingkan dengan sistem operasi lain. Android merupakan sistem operasi berbasis Linux yang dikembangkan oleh Android Inc. dan kemudian dibeli oleh Google Inc. pada tahun 2005. Logo Android adalah robot hijau yang mempunyai arti bahwa smartphone

dengan sistem operasi Android bisa dimodifikasi performanya sesuai keinginan Anda. Versi Android diberi nama makanan manis agar mudah diingat dan memberi kesan unik. Semakin tinggi versi android maka semakin bagus fitur-fitur dan performanya.

Kelebihan Android:

- a. Harga lebih beragam, dari yang termurah sampai yang termahal, jadi bisa disesuaikan dengan budget.
- b. Bisa dikustomisasi dan dimodifikasi untuk meningkatkan performa sistemnya.
- c. Bisa dikoneksikan di berbagai perangkat lain, seperti laptop atau komputer dan TV.
- d. Tersedia slot untuk memasang SD card dan beberapa perangkat menyediakan dual SIM.

Kekurangan Android:

- a. Harga jual kembalinya sangat murah dan jauh dari harga beli.
- b. Baterai cepat habis apabila terlalu banyak membuka aplikasi.
- c. Kerja sistem lebih berat dibandingkan sistem operasi lain, sehingga membutuhkan RAM yang besar. Padahal RAM yang tersedia di perangkat kurang memadai.
- d. Terlalu sering memodifikasi akan menyebabkan masalah pada perangkat.

c) *BlackBerry OS*



BlackBerry OS dikembangkan oleh *Research in Motion (RIM)* untuk mendukung perangkat

BlackBerry yang juga merupakan produk dari RIM. BlackBerry OS menggunakan bahasa pemrograman berbasis Java dan merupakan sistem operasi yang pertama kali meluncurkan *push email*.

Kelebihan BlackBerry OS:

- a) Daya tahan baterainya lebih lama dibandingkan sistem operasi lain.
- b) BlackBerry memiliki design yang kokoh dan lebih tahan banting dibanding perangkat lain.
- c) Fitur firewallnya efektif untuk memblokir sms atau telepon yang tidak diinginkan.
- d) Tidak perlu download BlackBerry Messenger lagi, karena sudah tersedia di perangkat.

Kekurangan BlackBerry OS:

- a) Jumlah aplikasi di BlackBerry App World jauh lebih sedikit dibandingkan dengan iOS Apple dan Android.
- b) Browser atau sistem pencarian BlackBerry kurang optimal dan tidak *user friendly*.
- c) Bila banyak smartphone yang menawarkan design yang minimalis dan tipis, berbeda dengan BlackBerry yang designnya cenderung besar dan tebal yang terkadang tidak nyaman dipegang.
- d) Harga paket data lebih mahal karena BlackBerry memiliki jaringan khusus yaitu *BlackBerry Internet Service (BIS)*.

d) *Windows Phone*



Windows phone merupakan sistem operasi pengganti Windows Mobile yang dikembangkan oleh perusahaan Microsoft. Tampilan antarmukanya menggunakan bahasa desain *Modern Style UI*. Pada tahun 2011, pihak Microsoft dan Nokia mengumumkan kerjasama antarkeduanya. Kerjasama tersebut menghasilkan peluncuran Nokia Lumia dengan sistem operasi Windows phone. Selain Nokia, perangkat yang menggunakan Windows phone diantaranya Samsung SCH-i600, Samsung Jack, HTC S710, Sony EXPERIA X1, Asus P30 dan LG.

Kelebihan Windows Phone:

- a) Berbeda dengan Android yang *open source*, Windows Phone bersifat *close source* yang sulit untuk dihack dan kemasukan malware.
- b) Cocok untuk kalangan para pebisnis, karena terdapat layanan Microsoft Outlook dan Exchange yang memudahkan pekerjaan.
- c) Notifikasi terdapat dalam satu tempat.
- d) Mudah berpindah dari satu aplikasi ke aplikasi lainnya karena memiliki kapabilitas multitasking.

Kekurangan Windows Phone:

- a) Sistem operasi terkesan lambat dibanding yang lainnya.
- b) Kurang responsif dan agak boros baterai.
- c) Pilihan aplikasi pada Windows Phone Marketplace tidak sebanyak di Android.

- d) Lisensi Windows Mobile adalah berbayar sehingga menyebabkan harga perangkatnya mahal.

## **b. Berdasarkan Bentuk Smartphone**

Bila Anda sudah tahu sistem operasi mana yang Anda inginkan, maka selanjutnya Anda perlu memilih bentuk smartphone sesuai kebutuhan Anda. Berikut ini jenis-jenis smartphone berdasarkan bentuknya :

### **a) Handphone**



Semua orang tentu sudah tahu bentuk handphone, yaitu muat digenggaman tangan dan fleksibel dibawa kemana saja. Ada yang memiliki tombol keypad langsung dan ada juga yang touch screen. Namun saat ini, touch screen lebih banyak digunakan.

### **b) iPhone**



Merupakan sebutan untuk smartphone keluaran *Apple*. Bentuknya sama dengan handphone pada umumnya, namun hanya memiliki model *touch screen* dengan satu tombol home di bagian tangan bawah.

### **c) Tablet.**



Berbentuk lebar seperti buku. Layarnya yang lebar membuat tampilan tulisan, gambar maupun video terlihat lebih jelas. Bisa dilengkapi dengan mini

keyboard, apabila digunakan untuk mengoperasikan Microsoft Office. Tablet jarang digunakan untuk telepon, karena ukurannya terlalu besar sehingga harus menggunakan earphone.

**d) iPad**



Merupakan sebutan untuk produk Apple yang bentuknya sama dengan tablet.

**e) iPod.**



Produk keluaran Apple yang bentuknya hampir sama dengan iPhone. Namun kegunaannya lebih memprioritaskan hiburan atau multimedia, yaitu untuk foto, video dan mendengarkan musik. iPod hanya mengandalkan koneksi wifi untuk browsing atau internetan. iPod merupakan asal muasal terbentuknya tablet dan iPad.

**f) Smartwatch**



Berbentuk jam tangan yang dikoneksikan dengan internet dan smartphone. Smartwatch merupakan alat komunikasi terbaru yang sudah mulai dilirik pengguna smartphone. Selain menunjukkan

waktu, Anda bisa mengakses GPS, cuaca, email, sms dan telepon. Smartwatch hanya bekerja sesuai kompatibilitas dan sistem operasi smartphone yang Anda miliki.

### g) *iWatch*



Merupakan sebutan untuk produk Apple yang bentuk dan fungsinya sama dengan smartwatch. Hanya bisa dikoneksikan dengan iPhone

## C. Internet

### 1. Pengertian Internet

Internet (*Interconnection Networking*) merupakan jaringan komputer yang menghubungkan komputer-komputer di seluruh dunia (*World Wide Network*) sehingga terbentuk ruang maya jaringan komputer (*cyberspace*) dimana anatar satu komputer dengan komputer lainnya dapat saling berhubungan atau berkomunikasi.<sup>44</sup>

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيَّاحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Terjemahan:

“sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi

<sup>44</sup>Andi Purnomo, *TIK 2: Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Yudhistira, 2010), hlm. 3.

itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan” (Q.S. Al-Baqarah:164)

Ayat ini menjelaskan bahwa Alam adalah sarana manusia untuk melakukan penggalian ilmu pengetahuan. Seharusnya manusia sebagai khalifah di muka bumi ini mampu menggunakan akalinya untuk menggali lebih dalam ilmu pengetahuan tersebut, agar dapat diambil manfaatnya demi kesejahteraan dunia dan akhirat dan Langit dengan planet dan macam-macam bintangnya semua berjalan dan bergerak menurut tata tertib dan aturan ilahi, tidak ada yang menyimpang dari aturan-aturan itu

Internet tidak hanya menampilkan liputan berupa teks atau lampiran (*attach*) file video dan audio semata. Media internet telah tumbuh menjadi media yang mampu menyiarkan secara langsung siaran televisi maupun radio.<sup>45</sup> Agar dapat mengakses internet dengan mudah, user perlu mengetahui beberapa istilah dasar dalam internet yaitu:<sup>46</sup>

- a) Internet (biasa disingkat *Net*) adalah jaringan internasional yang menghubungkan jutaan komputer di seluruh dunia (lebih dari 200 negara sudah terkoneksi ke internet).
- b) WWW (*World, Wide, Web*) adalah bagian dari internet yang menyimpan informasi dalam bentuk multimedia: teks, suara, gambar, dan video.
- c) Situs Web (*Website*) adalah tempat penyimpanan data atau informasi berdasarkan topik tertentu di internet.

---

<sup>45</sup> Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2014), hlm. 33.

<sup>46</sup> Muhammad Anshar Akhil, *Teknologi Komunikasi dan Informasi*. (Makassar: Alauddin University Press, 2011), hlm. 194-197.

- d) *Homepage* (Halaman depan) biasa juga disebut *welcome page* merupakan halaman pertama yang ditampilkan ketika user mengakses sebuah situs web.
- e) *Webpages* (halaman web) merupakan halaman dokumen dari sebuah situs web.
- f) *Domain name* adalah sebuah situs web di internet, biasa disebut URL (*uniform resources locator*).

## 2. Fungsi Internet

Internet berfungsi sebagai aspek komunikasi, penyedia informasi, dan fasilitas untuk promosi. Internet dapat menghubungkan kita dengan berbagai pihak di berbagai lokasi di seluruh dunia. Misalnya kita bisa kirim data atau surat dengan berbagai pihak di seluruh dunia dengan menggunakan fasilitas *Electronic mail (E-mail)*. Kemampuan internet lainnya adalah *usenet*, yaitu forum yang disediakan bagi pengguna internet untuk berbagi informasi dan pemikiran mengenai suatu topik buletin elektronik. Dengan menggunakan forum ini, pengguna dapat mengirim pesan mengenai topik bersangkutan dan menerima tanggapan dari pihak lain.

Internet menawarkan berbagai mamfaat dalam bidang pendidikan, antara lain:

- a. kemampuan dan kecepatan dalam komunikasi; bahkan sekarang telah dimungkinkan untuk melangsungkan pendidikan atau komunikasi jarak jauh, baik antara peserta didik dengan para pendidik maupun antarpeserta didik dan antara peserta didik dengan para 16 pendidik dan antara peserta didik dengan orangtua di manapun mereka berada.
- b. adanya fasilitas untuk membentuk dan melangsungkan diskusi kelompok (*News Group*) sehingga akan mendorong peningkatan intensitas kajian iptek.

- c. melalui web pendidikan, proses belajar dapat dilakukan secara dinamis, tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan.

#### **D. Sumber Belajar dan Informasi**

##### **1. Pengertian Sumber Belajar dan Informasi**

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Menurut Sudjana (1989), belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sebagian terbesar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar.<sup>47</sup>

Al-Quran memerintahkan manusia untuk terus berupaya meningkatkan kemampuan ilmiahnya. Jangankan manusia biasa, Rasul Allah Muhammad Saw. pun diperintahkan agar berusaha dan berdoa agar selalu ditambah pengetahuannya. Seperti dalam QS. Thaha [20]: 114 “Wahai Tuhanku, tambahlah untukmu ilmu”. Lalu dalam QS Yusuf [12]: 72 “Di atas setiap pemilik pengetahuan, ada yang amat mengetahui.”

Internet berfungsi sebagai aspek komunikasi, penyedia informasi, dan fasilitas untuk promosi. Internet dapat menghubungkan kita dengan berbagai pihak di berbagai lokasi di seluruh dunia. Misalnya kita bisa kirim data atau surat dengan berbagai pihak di seluruh dunia dengan menggunakan fasilitas Electronik mail (E-mail).

---

<sup>47</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 83-85.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sumber Belajar

Berbagai faktor yang mempengaruhi sumber belajar perlu diketahui untuk memahami karakteristiknya agar pemanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran bisa optimal. Faktor tersebut antara lain :<sup>48</sup>

- 1) Perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi yang amat cepat dewasa ini amat berpengaruh terhadap sumber belajar yang dipergunakan. Pengaruh teknologi tidak hanya terhadap bentuk dan jenis- jenis sumber belajar, melainkan juga terhadap komponen- komponen sumber belajar yang dirancang, maupun yang tidak dirancang.
- 2) Nilai-nilai budaya setempat. Sering ditemukan bahan yang diperlukan sebagai sumber belajar dipengaruhi oleh faktor budaya yang dipengang teguh oleh masyarakat setempat. Faktor ini berpengaruh terutama pada jenis sumber belajar yang tidak dirancang.

## E. Kecerdasan Menulis Berita

### 1. Pengertian Menulis Berita

Menulis merupakan sebuah kegiatan seseorang untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam bahasa tulis agar bisa dipahami oleh pembaca.<sup>49</sup> Bentuk tulisan tersebut dapat dituangkan dalam buku harian, catatan perkuliahan, catatan rapat, catatan khusus, dan sebagainya. Contoh tujuan menulis untuk orang lain antara lain untuk menyampaikan pesan, berita, informasi kepada pembaca, untuk memengaruhi pandangan pembaca, sebagai dokumen autentik, dan sebagainya.

---

<sup>48</sup>Nana Sudjana, *Media Pengajaran Karangan*, (Bandung: PT. Remaja Bandung, 2005), hlm. 93.

<sup>49</sup> Imron Rosidi, *Menulis Siapa Takut*, (Yogyakarta: Kanisius, 2009), hlm. 2.

Berita (news) adalah laporan peristiwa terbaru. Tidak semua peristiwa layak dilaporkan (diberitakan). Yang layak dilaporkan hanyalah peristiwa yang memenuhi kriteria “nilai berita” (news rules).<sup>50</sup>

Menulis berita adalah salah satu langkah untuk proses penyebaran berita. Pertama kita mempelajari apa itu berita dan apa yang bukan. Kemudian reporter mengumpulkan semua informasi berita. Setelah menemukan fakta, reporter mengorganisasikan catatan dan tulisannya untuk menyusun teras berita (*lead*), yang merupakan bagian penting. Setelah teras berita, selanjutnya isi berita dan kesimpulan. Hasilnya adalah berita lengkap, bukan ringkasansatu paragraf saja.<sup>51</sup>

## 2. Unsur – Unsur dalam Berita

Peristiwa yang mengandung minimal salah satu nilai berita itu, lalu direkonstruksi dalam rangkaian kata atau kalimat meliputi unsur 5W + 1H. Enam unsur yang wajib ada dalam sebuah berita:<sup>52</sup>

- 1) WHAT : apa yang terjadi
- 2) WHO : siapa yang terlibat dalam kejadian itu, siapa aktornya, atau siapa saja yang terlibat.
- 3) WHEN : kapan kejadiannya, waktu kejadian
- 4) WHERE : di mana terjadinya, lokasi atau tempat peristiwa
- 5) WHY : mengapa terjadi, apa penyebabnya

---

<sup>50</sup> Asep Syamsul M Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), hlm. , 68.

<sup>51</sup> Tom E. Rolnicki, *Pengantar Dasar Jurnalisme*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008), hlm. 53.

<sup>52</sup> Romli, *Op.Cit.*, hlm. 69.

- 6) HOW : bagaimana proses kejadiannya, suasana peristiwa, atau urutan kejadian (kronologi).
- 7) Kadang-kadang diperlukan unsur ketujuh, yaitu SO WHAT? Lalu apa..?

### 3. Ciri-Ciri Berita yang Baik

Dalam berita terdapat beberapa hal yang menjadi ciri untuk menjadikan sebuah berita yang baik. Ciri-ciri berita yang baik, antara lain:

- a. Yang diberitakan adalah sesuatu yang benar-benar terjadi, bukan opini atau gagasan atau opini seorang penulis
- b. Merupakan peristiwa yang unik (jarang terjadi), bukan sesuatu yang lazim terjadi setiap hari.
- c. Aktual, peristiwa yang diberitakan baru saja terjadi atau sedang terjadi atau sedang terjadi, bukan peristiwa lampau yang sudah tidak ada lagi hubungannya dengan saat ini.
- d. Jika memberitakan tentang kejadian yang menimpa seseorang, orang tersebut adalah orang terkenal oleh masyarakat luas.
- e. Data-data yang diberitakan sesuai dengan peristiwa aslinya. Artinya tidak ada rekayasa dari penulis berita.
- f. Bahasa serta berita yang disajikan menarik sehingga mampu menarik minat pembaca. Berita dibuat seakan-akan berita tersebut terlihat bukan berita, namun seperti sebuah cerita.
- g. Data yang diberitakan lengkap, terutama data-data yang penting untuk meminimalisir pertanyaan yang terbesit di otak pembaca.
- h. Waktu dan tempat dari peristiwa yang diberitakan jelas.

- i. Bahasa yang digunakan dalam berita mudah dipahami oleh pembaca. Jika terdapat istilah yang relatif sulit dimengerti, penjelasannya disertakan dalam berita.
- j. Menggunakan bahasa yang baku, bukan bahasa gaul.
- k. Bersifat objektif
- l. Alur peristiwa yang diberitakan runtut (kronologis).
- m. Menggunakan kalimat yang singkat, padat dan jelas agar pembaca dapat memahami berita dengan singkat.
- n. Sumber berita valid dan dapat di pertanggungjawabkan kebenarannya.
- o. Jika diperlukan, mencantumkan suatu kutipan hasil wawancara mengenai peristiwa yang sedang diberitakan. Dalam suatu berita dapat berupa saksi mata.
- p. Tidak mencantumkan opini pribadi pada isi berita karena berita berbeda dengan artikel.
- q. Judul berita mewakili seluruh isi berita.

## **F. Teori Konvergensi**

### **1. Pengertian Konvergensi Media**

Konvergensi media adalah penggabungan atau pengintegrasian media-media yang ada untuk digunakan dan diarahkan kedalam satu titik tujuan. Menurut Henry Jenkins konvergensi adalah aliran konten di platform beberapa media, kerja sama antara industri beberapa media, dan perilaku migrasi khalayak media.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup>Wikipedia, *Konvergensi Media*, [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Konvergensi\\_media](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Konvergensi_media), Diakses tanggal 30 April 2018.

Menurut Flow, konvergensi media terdiri dari tiga poin penting, yang terdiri dari *computing and information technology*, *communication network*, dan *digital content*.

## 2. Perkembangan Teori Konvergensi

Beberapa ahli seperti Owen, Negroponte, dan Gilder memandang digitalisasi sebagai basis menuju konvergensi, sementara lainnya seperti Henry Jenkins (2006) dan Friedrich Kittler (1999) melihat platform digital sebagai basis interoperabilitas antara jenis media diskrit dengan kode digital.

Pertama kata “konvergensi” adalah *Ithiel de Sola Pool* menggambarkan konvergensi dalam *Technologies of Freedom* (1983), menjelaskan bagaimana media itu menjadi saling-bergantung, dan berimplikasi pada saling menentukan kebijakan publik. Pool menyebutkan bahwa, semakin meningkatnya jaringan fisik dapat memberikan segala macam layanan media, dan sebaliknya, layanan media yang dulunya dibatasi pada satu teknologi fisik sekarang dapat dilakukan pada sejumlah jaringan distribusi fisik. Kemajuan dalam komunikasi elektronik dimungkinkan untuk penggabungan rumit.<sup>54</sup> Nicholas Gane dan David Beer memaparkan karakteristik media baru dengan term *network*, *interactivity*, *information*, *interface*, *archive*, dan *simulation*.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup>Mc Quail Dennis, *Communiacion Model, Second Edition*, (New York: LongmanPublishing, 2002), hlm, 27.

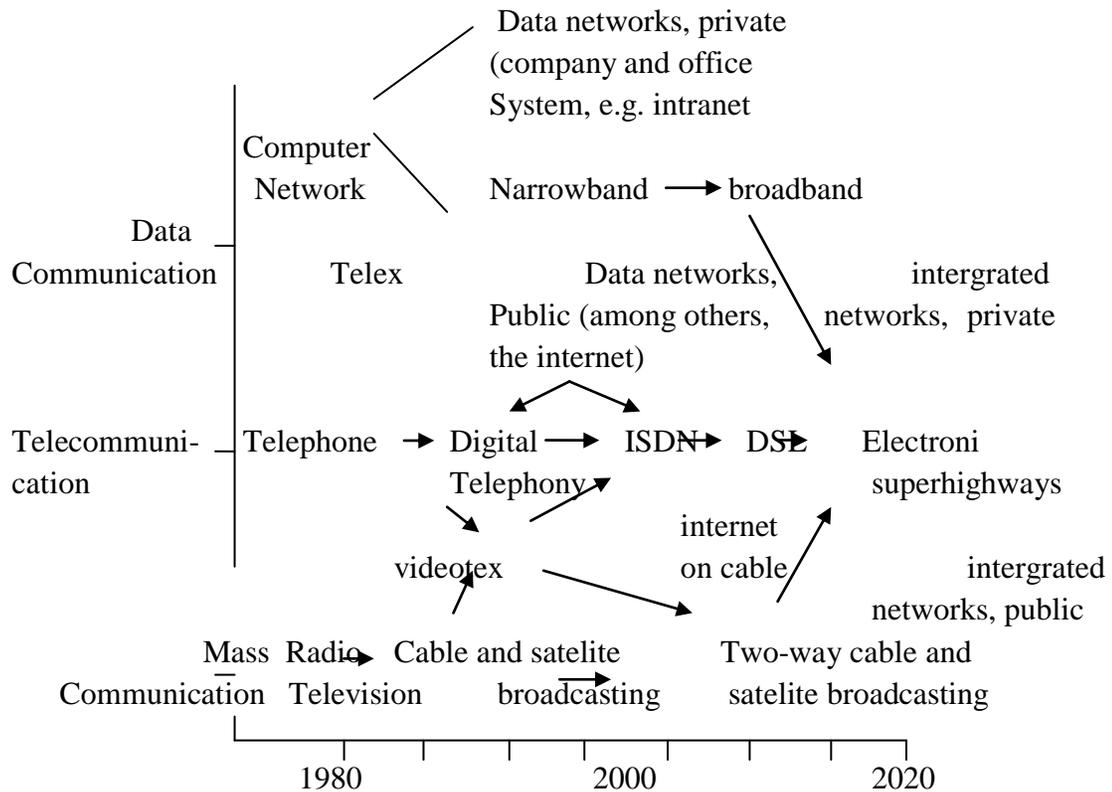
<sup>55</sup>Nasrullah, *Op.Cit*; hlm, 13-14.

**Tabel 2.1.** Perbedaan Antara Era Media Pertama dan Kedua

<b>Era Media Pertama (Broadcast)</b>	<b>Era Media Kedua (Interactivity)</b>
Tersentral (dari satu sumber ke banyak khalayak)	Tersebar (dari banyak sumber ke banyak khalayak)
Komunikasi terjadi satu arah	Komunikasi terjadi timbal balik atau dua arah
Terbuka peluang sumber atau media untuk dikuasai	Tertutupnya penguasaan media dan bebasnya kontrol terhadap sumber.
Media merupakan instrumen yang melanggengkan strata dan ketidaksetaraan kelas sosial.	Media memfasilitasi setiap khalayak (warga negara)
Terfragmentasinya khalayak dan dianggap sebagai massa.	Khalayak bisa terlihat sesuai dengan karakter dan tanpa meninggalkan keragaman identitasnya masing-masing.
Media dianggap dapat atau sebagai alat memengaruhi kesadaran.	Media melibatkan pengalaman khalayak baik secara ruang maupun waktu.

**Sumber :** Rulli Nasrullah, 2014, Teori dan Riset Media Siber (*Cybermedia*)

Salah satu karakter dari apa yang disebut sebagai media lama atau baru yaitu term *broadcast* yang mewakili konteks media lama sementara *interactivity* mewakili media baru. Holmes bahkan membagi media dalam perspektif historis yang menjadi era media pertama (*first media age*) dengan pola *broadcast* dan era media kedua (*second media age*) dengan pola *interactivity*, sebagaimana dijelaskan pada tabel di atas



**Gambar 2.1** Intergrasi Transmisi dalam Komunikasi

Konvergensi ini pada kenyataannya mengaburkan perbedaan antara telekomunikasi, data komunikasi dan komunikasi massa itu sendiri. Melalui penyebutan multimedia dan internet apa yang disebut sebagai data yang bersifat pribadi maupun umum berkreasi menjadi multifungsi. Suatu jaringan telepon baik melalui kabel maupun satelit, sebagai contoh, tidak hanya melayani dan mengoneksikan antara pengguna telepon, tetapi ia menjadi medium untuk proses distribusi data lainnya, seperti TV berlangganan, jasa perbankan, jaringan militer, dan untuk berlangganan internet.<sup>56</sup>

<sup>56</sup>*Ibid.*, hlm. 18.

Dengan demikian, smartphone memiliki peran penting sebagai sumber informasi dan tingkat kecerdasan dalam menulis berita. Mempermudah dalam menyampaikan dan menerima pesan atau informasi dengan sangat cepat serta menjadi alat komunikasi yang menunjang bagi mahasiswa.

## BAB III

### DESKRIPSI WILAYAH

#### A. Profil Fakultas Dakwah dan Komunikasi

##### 1. Sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi awalnya bernama Fakultas Dakwah. Keberadaan Fakultas Dakwah sendiri tidak terlepas dari Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang, dimana sejak tahun 1976 Fakultas Ushuluddin telah mengembangkan jurusan yang sebelumnya hanya ada satu jurusan saja, yaitu jurusan Perbandingan Agama, ditambah satu jurusan yaitu Dakwah.<sup>57</sup>

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka diperlukan adanya pengembangan fakultas di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang untuk menambah berbagai disiplin ilmu sebagai pelengkap keilmuan yang berhubungan dengan agama islam, sehubungan dengan hal tersebut menjelang tahun akademik 1995/1996 Fakultas Ushuluddin jurusan Dakwa membentuk program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).

Sebagai langkah awal untuk pendirian Fakultas Dakwah, maka dilaksanakanlah rapat senat Fakultas Ushuluddin pada tanggal 23 Februari 1995. Dari hasil rapat tersebut ditetapkan Tim Persiapan Pendirian Fakultas Dakwah dengan SK Dekan Nomor: IN/4/II.2/PP.07.660/1995 Tanggal 16 Februari 1995 dengan personil sebagai berikut: Ketua Drs. Komaruddin Sahar, Sekretaris Drs. Taufik Yusuf, Anggota Drs.

---

<sup>57</sup> Achmad Syarifuddin Dkk, *Buku Pedoman Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2014), hlm. 1.

H.M. Yamin Maris, Drs. H. Abdullah Yahya, Drs. Thohlon Abdul Rauf, Drs. Saifullah Rasyid, MA, Drs. Turmudzi DS.<sup>58</sup>

Selanjutnya pada tanggal 10 Agustus 1995 Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang kembali mengadakan sidang senat dengan hasil keputusan bahwa: Pada tahun akademik 1995/1996 mahasiswa yang akan mendaftar jurusan dakwah adalah sebagai mahasiswa program studi KPI dan BPI. Mahasiswa inilah yang merupakan cikal bakal mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang.

Upaya untuk mendirikan Fakultas Dakwah selanjutnya yaitu dengan membentuk pengelola program sebagai berikut: Ketua pengelola Drs. Komaruddin Sahar, Sekretaris Drs. H.M. Kamil Kamal, Anggota Drs. H. Thohlon Abdul Rauf, Drs. Basyaruddin Hamdan, Drs. Asmawi. Sebagai usaha untuk mempercayai proses pendirian Fakultas Dakwah dan Adab di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang, dibentuklah Tim gabungan pendirian Fakultas Dakwah dan Adab, dengan SK Rektor Nomor: XXXIII tahun 1995, Personelnya sebagai berikut:

Ketua : Drs. H.M. Yamin Maris  
Sekretaris : Drs. H. Saifullah Rasyid, MA  
Anggota : 1. Drs. H. Ali Ahmad Zen  
2. Drs. Komaruddin Sahar  
3. Drs. J. Suyuthi Pulungan, MA

Dalam pertemuan tim gabungan tersebut dengan Rektor IAIN Raden Fatah Drs. Moh. Said, MA disepakati bahwa kedua mahasiswa-mahasiswanya dan menyusun

---

<sup>58</sup>*Ibid.*, hlm. 1.

proposal untuk dikirim ke Menteri Agama RI guna merealisasikannya. Langkah berikutnya tim menyebarkan angket ke pesantren-pesantren serta, MAN/Mas yang ada di wilayah Sumatera Selatan. Disamping itu dilaksanakan juga studi banding ke IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, IAIN Sunan Gunung Jati Bandung serta IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 1-9 Desember 1995. Dari Fakultas Fakultas Dakwah diwakili oleh Drs. Komaruddin Sahar dan Drs. H. M. Kamil Kamal. Kesemuanya dilakukan dalam rangka studi kelayakan berdirinya Fakultas Dakwah.<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil angket dan studi banding yang telah dilaksanakan tersebut, maka dibuatlah proposal dan kemudian diajukan kepada Menteri Agama RI. Di samping itu, Rektor IAIN Raden Fatah telah mengeluarkan SK No. B/II-i/UP/212/1997 Tentang Struktur Badan Pengelola Persiapan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang, yakni sebagai berikut:

Ketua	: Dr. Aflatun Muchtar, MA
Wakil Ketua	: Drs. Komaruddin Sahar
Wakil Ketua	: Drs. H. M. Kamil Kamal
Anggota	: 1. Mirwan Fasta, S.Ag 2. Ahmad Darmawan

Pada tahun akademik 1997/1998 Badan Pengelola Persiapan Fakultas Dakwah mulai mempersiapkan jadwal kuliah. Di samping itu dosen-dosen Fakultas Ushuluddin mengadakan konsolidasi dengan para mahasiswa Fakultas Ushuluddin Jurusan Dakwah angkatan 1995/1996 dan 1996/1997 dengan membagi dua jurusan

---

<sup>59</sup>*Ibid.*, hlm. 3

yaitu Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).

Pada tanggal 27 Februari 1998 dengan SK Menteri Agama RI No. 103 Tahun 1998 berdirilah Fakultas Dakwah di IAIN Raden Fatah Palembang dan baru diresmikan oleh Rektor IAIN Raden Fatah pada tanggal 13 Juli 1998.

Berdasarkan SK Rektor Nomor: IN/4/1.2/KP.07.6/140/1998 Tanggal 14 Mei 1998, ditetapkan pelaksanaan harian tugas Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah dan pembantu-pembantunya yaitu:

Dekan : Dr. Aflatun Muchtar, MA,

Pembantu Dekan I : Drs. H.M. Kamil Kamal,

Pembantu Dekan II : Dra. Dalinur M. Nur,

Pembantu Dekan III : Drs. Komaruddin Sahar.

Sedangkan pengangkatan staff jurusan ditetapkan dengan SK Rektor Nomor: IN/4/1.2/KP.06.6/145/1998 sebagai berikut: Ketua Jurusan KPI Drs. M. Amin, Sekretaris Jurusan KPI Dra. Hamidah, M.Ag, Ketua Jurusan BPI Drs. Musrin HM, Sekretaris Jurusan BPI Dra. Eni Murdiati. Akan tetapi hal seperti ini tidak berlangsung lama karena Dr. Aflatun Muchtar, MA yang menjadi Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang, terpilih sebagai Pembantu Rektor IAIN Raden Fatah Bidang kemahasiswaan. Oleh karena itu sebagai pelaksana tugas harian dekan ditunjuk Drs. H.M. Kamil Kamal.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup>*Ibid.*, hlm. 4.

Dengan keluarnya SK Menteri Agama RI tentang Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Dakwah, maka secara definitive terhitung mulai tanggal 4 Oktober 2000 kepemimpinan Fakultas Dakwah sebagai berikut:

Dekan : Drs. H.M Kamil Kamal

Pembantu Dekan I : Drs. Amin S.

Pembantu Dekan II : Dra. Dalinur M. Nur

Pembantu Dekan III : Drs. Komaruddin Sahar

Karena Drs. Amin S. terpilih sebagai pembantu Dekan I Fakultas Dakwah dan Dra. Hamidah, M.Ag mengikuti pendidikan Program S3 di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, maka posisi Kajur dan Sekjur KPI tidak terisi. Untuk mengatasi hal ini, Drs. M. Amin S merangkap jabatan, sebagai PD I dan Kajur KPI dan Sekjur dipilihlah Dra. Hj. Choiriyah. Berikutnya setelah Dra. Hamidah, M. Ag kembali, maka diusulkan untuk menjadi Kajur KPI menggantikan posisi Drs. M. Amin S sehingga struktur jurusannya sebagai berikut: Ketua Jurusan BPI Drs. M. Musrin HM, Sekretaris Jurusan BPI Dra. Eni Murdiati, Ketua Jurusan KPI Dra. Hamidah, M. Ag, Sekretaris Jurusan KPI Dra. Hj. Choiriyah. Dengan selessainya masa tugas Drs. H.M.Kamil Kamal sebagai Dekan Fakultas Dakwah, maka berdasarkan SK Rektor, terhitung mulai tanggal 26 Agustus 2004 jabatan dekan di jabat oleh Dra. Hamidah, M. Ag, karena Dra. Hamidah M. Ag terpilih dua periode sebagai Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang. Adapun struktur dekanat periode 2004-2008:

Dekan : Dr. Hamidah, M. Ag

Pembantu Dekan I : Drs. M. Hatta Wahid, M. Pd.I

Pembantu Dekan II : Dra. Hj. Choiriyah, M. Hum

Pembantu Dekan III : Drs. Musrin, H.M

Pada periode 2008-2012 kepemimpinan fakultas dakwah dan komunikasi masih dibawah kepemimpinan Dr. Hamidah, M. Ag dibantu oleh para pembantu dekan yang lama dan ada yang baru, yaitu:

Dekan : Dr. Hamidah, M. Ag

Pembantu Dekan I : Drs. M. Hatta Wahid, M. Pd.I

Pembantu Dekan II : Dra. Hj. Choiriyah, M. Hum

Pembantu Dekan III : Dra. Eni Murdiati, M. Hum

Di tengah perjalanan kepemimpinan, DR.Hamidah, M.Ag., tepatnya pada tahun 2011 terjadi perubahan Wakil Dekan I, karena yang bersangkutan yakni Drs. Hatta Wahid, M.Pd.I meninggal dunia, maka dipilihlah DR. Kusnadi MA. sebagai PAW Wakil Dekan I periode 2009-2013. Sehubungan beredarnya kabar bahwa IAIN Raden Fatah akan melakukan transformasi menjadi UIN Raden Fatah Palembang, dipandang perlu Fakultas Dakwah mengadakan perubahan nama dengan berbagai pertimbangan bahwa dalam rangka pemerataan pendidikan dan mendukung transformasi IAIN Raden Fatah Palembang menuju Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Maka pada tanggal 9 Maret 2010 dengan nomor surat. 03/V.2/Kp.01.2/108/2010 pihak fakultas mengusulkan kepada rektor untuk perubahan nama Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pada tanggal 1 Januari 2011 keluar Surat Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang dengan No. In.03/V/1.1/Kp.07.6/300/2010, dengan memutuskan bahwa menyetujui dan mengesahkan perubahan nama Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang.

Setelah masa kepemimpinan DR. Hamidah, MA. berakhir, berdasarkan hasil sidang senat Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang tanggal 20 Juni 2012, terpilihlah Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang baru dengan masa jabatan dari tahun 2012-2016 yaitu Dr.Kusnadi, MA.

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang dengan nomor surat. 03/1.1/Kp.07.5/ 477/2012 tanggal 23 Agustus 2012 telah ditetapkan DR. Kusnadi, MA. dengan jabatan sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang, dan telah dilantik oleh Rektor IAIN Raden Fatah Palembang pada tanggal 28 Agustus 2012. Dengan dilantiknya DR.Kusnadi sebagai Dekan, maka jabatan Wakil dekan bidang akademik mengalami kekosongan, oleh karena itu dipandang perlu untuk mengangkat PAW (Pergantian antar waktu), dan Achmad Syarifudin, M.A terpilih sebagai Pejabat antar waktu 2009-2013. Adapun komposisi Wakil dekan bidang administrasi dan keuangan, serta bidang kemahasiswaan masih berlaku dan baru berakhir pada Januari 2013. Setelah masa kerja Wakil Dekan berakhir maka dipilih ulang melalui sidang senat januari 2013. Hasilnya, terpilihlah untuk masa tugas 2013-2016, sebagai Wakil Dekan I: Achmad Syarifudin, MA.; Wakil Dekan II: Drs. Aminullah Cik Sohar, M.Pd.I., dan Wakil Dekan III: Drs. M.Amin, M.Hum.

Seiring dengan perubahan status IAIN Raden Fatah menjadi UIN Raden Fatah dan perubahan statuta sekaligus juga struktur organisasi, maka disusunlah struktur organisasi baru baik di tingkat Universitas maupun tingkat Fakultas. Adapun struktur organisasi di tingkat Dekanat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang adalah:

Dekan : DR. Kusnadi, MA.  
Wakil Dekan I : DR. H. Abdul Razzaq, MA.  
Wakil Dekan II : Dra. Hj. Dalinur M. Nur, MM.  
Wakil Dekan III : Manalullaili, M.Ed.

Sementara, struktur organisasi di tingkat Program Studi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang adalah:

Kaprodi KPI : Anita Trisiah, M.sc.  
Kaprod BPI : Neni Noviza, M.Pd.  
Sekprodi BPI : Hj. Manah Rasmana, M.Si.  
Kaprod Jurnalistik : Sumaina Duku, M.Si.  
Sekprodi Jurnalistik : Mirna Ari Mulyani, M.Pd.  
Kaprod SI : Ruliansyah, M.Kom.  
Sekprodi SI : Rusmala Santi, M.Kom.

Seiring dengan peralihan status IAIN Raden Fatah menjadi UIN Raden Fatah dan seiring dengan tuntutan pasar, maka per tahun ajaran 2016/2017 dibuatlah dua jurusan baru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Kaprodi PMI : Mohd. Aji Isnaini, MA.  
Sekprodi PMI : Muzaiyanah, M.Pd.  
Kaprod MD : Candra Darmawan, M.Hum.  
Sekprodi MD : Henny Yusalia, M.Hum.

## **2. Visi, Misi, Dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

### **a. VISI**

Menjadi Lembaga Pendidikan Terkemuka di Asia Tenggara pada Tahun 2024 dalam Bidang Dakwah dan Komunikasi yang Berwawasan Kebangsaan dan Berkarakter Islami”.<sup>61</sup>

### **b. MISI**

- a) Pendidikan dan Pengajaran: Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami
- b) Penelitian: Melaksanakan penelitian dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami
- c) Pengabdian: Melakukan pengabdian masyarakat dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami
- d) Kerjasama: Mengembangkan kerjasama dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.

### **c. TUJUAN**

- a) Menghasilkan sarjana yang memiliki kompetensi ilmu dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami
- b) Mempublikasikan hasil penelitian baik di tingkat local, nasional maupun internasional dalam versi cetak dan *online*
- c) Memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam bidang dakwah dan komunikasi

---

<sup>61</sup> Dakkom.radenfatah.ac.id (Diakses pada tanggal 30 April 2018)

- d) Terjalannya kerjasama baik secara internal maupun eksternal di tingkat local, nasional bahkan internasional dalam pengembangan dakwah dan komunikasi.

**d. Analisa Aspek Kemahasiswaan**

Aktivitas kemahasiswaan dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi sangatlah beragam, baik aktivitas rutin maupun aktivitas temporer yang dilakukan oleh organisasi maupun perorangan dan kepanitiaan atas nama Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas atau Himpunan Mahasiswa Jurusan. Aktivitas ini sengaja ditumbuhkan dan dibina karena aktivitas ini sangat membantu mahasiswa untuk mengembangkan diri, meningkatkan keterampilan dan keahlian serta pendewasaan diri. Wakil Dekan III bidang kemahasiswaan dan kerjasama yang mengkoordinir seluruh kegiatan kemahasiswaan, menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan rutin dan temporer, mengawasi setiap kegiatan yang diusulkan dan diadakan, mengatur jadwal, menyaring program yang diajukan, dan memberikan bantuan dan astimulan untuk kegiatan yang mendapat prioritas. Di samping itu juga memberikan konsultasi untuk pengembangan bidang kemahasiswaan. Semua kegiatan dilakukan berdasarkan koordinasi penggunaan waktu dan fasilitas dengan koordinator penyelenggara kegiatan perkuliahan.

Dalam melakukan kegiatan, mahasiswa berkoordinasi dan bernaung di bawah payung organisasi kemahasiswaan, mulai dari (himpunan mahasiswa sampai unit kegiatan mahasiswa yang menampung minat mahasiswa), yaitu:

- a. BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas)
- b. SEMAF (Senat Mahasiswa Fakultas)

c. HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan)

Kegiatan mahasiswa pada umumnya terbagi dalam tiga kegiatan besar, yaitu kegiatan penalaran, kesejahteraan kemahasiswaan, kegiatan ekstra kampus. Untuk memperlancar kegiatan kemahasiswaan tanpa saling mengganggu dengan kegiatan perkuliahan, fakultas menyediakan ruang seminar untuk digunakan oleh setiap unit kemahasiswaan.

e. **Analisa Aspek Sarana dan Prasarana**

Sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan akademik sebagai program utama, diperlukan sarana dan prasarana berupa peralatan dan ruang, baik untuk kegiatan yang langsung berhubungan dengan kegiatan perkuliahan dan praktikum, maupun peralatan dan ruang yang digunakan oleh tenaga pendidikan untuk membantu pelaksanaan kegiatan akademik yang dilakukan oleh tenaga pendidikan dan mahasiswa.

f. **Gedung dan Ruang**

Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki 2 (dua) gedung utama yang berlokasi di kampus A UIN Raden Fatah Palembang yang memiliki ruang-ruang perkuliahan, perkantoran, perpustakaan, laboratorium, ruang dosen, dan mushalla. Sebagian mahasiswa ada yang kuliah di gedung baru (A) dan ada yang kuliah di gedung lama (B) sesuai dengan jadwal perkuliahan. Adapun jarak dari gedung baru dengan gedung lama lebih kurang 200 meter.

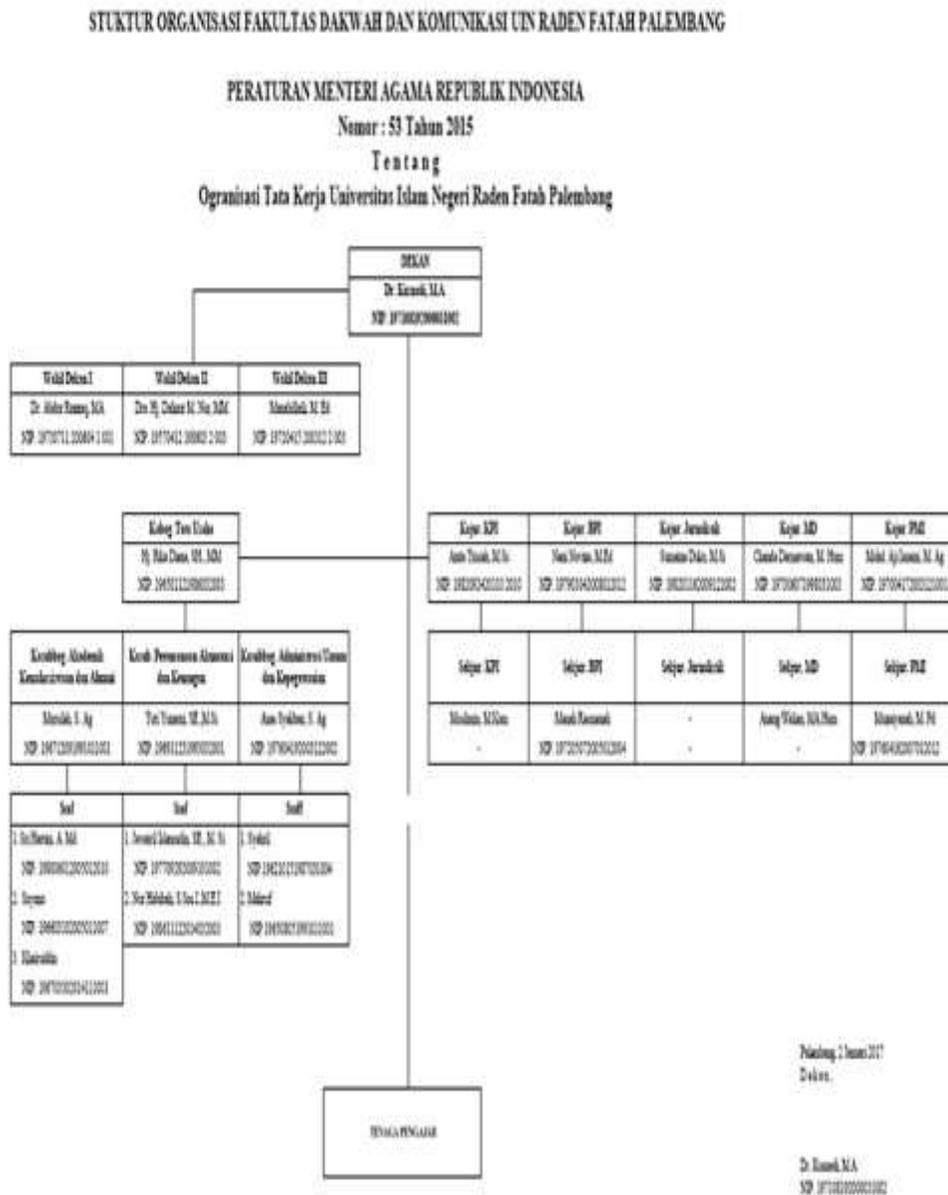
g. **Alat dan Peralatan**

Program studi yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan program studi yang akan menghasilkan lulusan yang di samping memiliki

pengetahuan dan ilmu-ilmu keislaman, juga memiliki keterampilan dan keahlian dalam bidang komunikasi, bimbingan dan penyuluhan, jurnalistik kewartawanan, pekerja sosial dan enterpreneursif. Untuk itu seluruh kegiatan perkuliahan harus ditunjang oleh alat dan peralatan yang sesuai dengan kebutuhan. Alat dan peralatan ini dikelola dan digunakan secara khusus di dalam laboratorium. Fakultas Dakwah dan Komunikasi sampai saat ini telah memiliki laboratorium dan perlengkapan sebagai berikut:

1. Laboratorium Komputer.
2. Laboratorium Komunikasi Penyiaran Islam berupa radio komunitas yang bisa dimanfaatkan untuk melatih kecakapan dalam penyiaran. Untuk saat ini pengelolaan laboratorium dikepalai oleh seorang kepala laboratorium.
3. Laboratorium bimbingan dan penyuluhan, tersedianya meja dan kursi penyuluhan/konseling. Termasuk sudah adanya AUM (Alat untuk rekam masalah).
4. Laboratorium Jurnalistik berupa kamera shooting dan kamera fotografi yang dipakai untuk pemotretan. Idealnya ada perlengkapan desain grafis, untuk melakukan praktek pengaturan pemberitaan press.

## h. Struktur Organisasi BUAT YANG ASLI DIBUAT TABEL NIAN



**Gambar. 3.1.** Struktur Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

## **B. Profil Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah Dan Komunikasi**

Program studi Jurnalistik didirikan dengan tujuan mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dalam menerapkan, mengembangkan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan jurnalistik dan teknologi komunikasi informasi yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

### **a. VISI**

Visi program studi jurnalistik adalah tempat mencetak anak bangsa yang agamis dan bertanggungjawab atas pengembangan masyarakat berdasarkan potensi dan pengetahuan akademik serta terampil (profesional) di bidang jurnalistik.<sup>62</sup>

### **b. MISI**

- a) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran ilmu jurnalistik terutama jurnalistik radio, film, televisi, dan surat kabar.
- b) Melakukan penelitian dalam media massa yang didasarkan dengan nilai-nilai islami.
- c) Melakukan pengabdian kepada masyarakat terutama dalam profesi jurnalistik baik elektronik maupun rinted media.

### **c. Profil lulusan Jurnalistik Fakultas dakwah dan komunikasi**

- a) Memahami dan menguasai metodologi serta keterampilan dalam bidang komunikasi massa dan manajemen komunikasi sehingga mampu memahami serta ikut memecahkan masalah-masalah yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat.

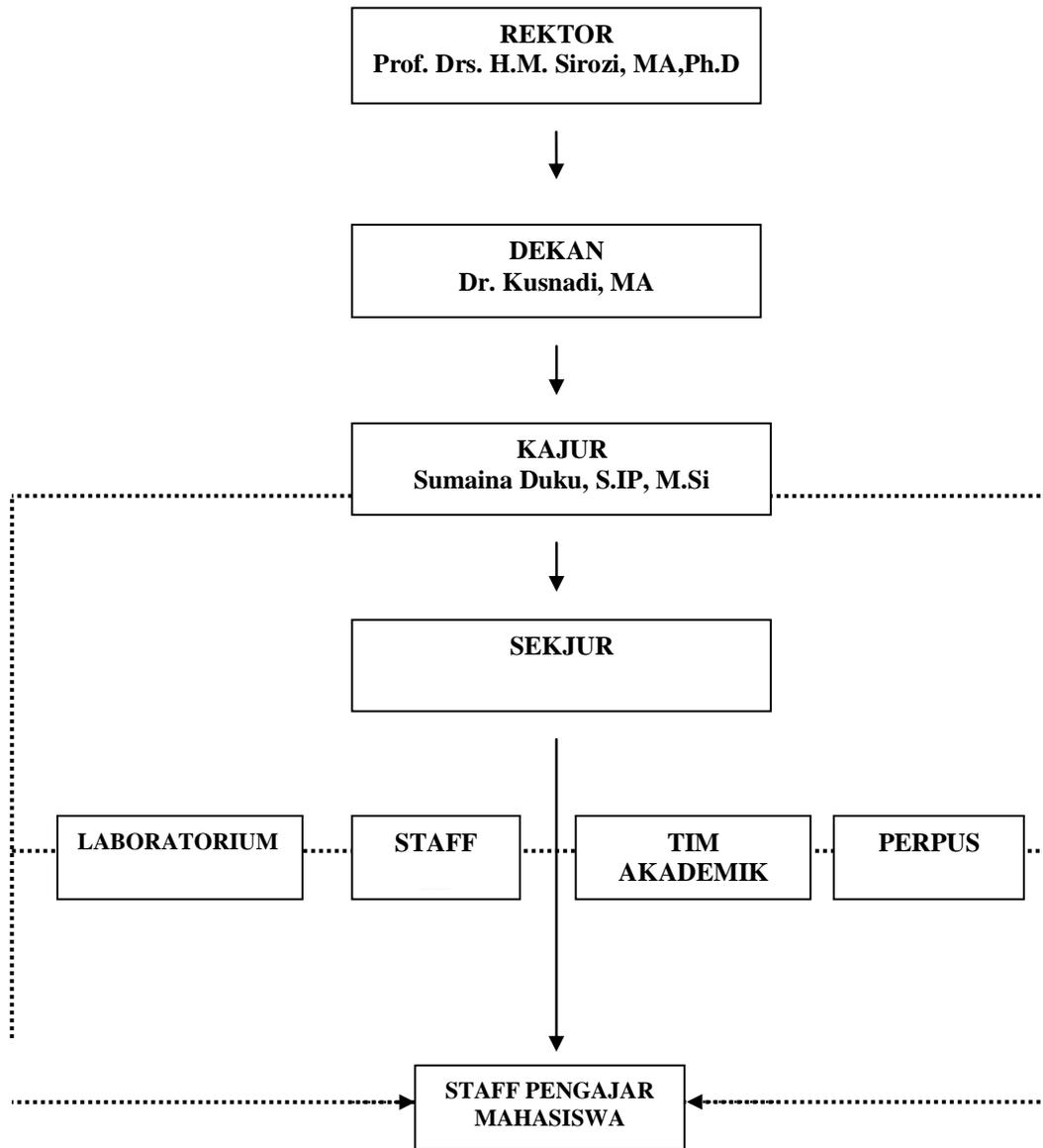
---

<sup>62</sup>Dakkom.radenfatah.ac.id (Diakses pada tanggal 01 Mei 2018)

- b) Mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang jurnalistik ke dalam program-program yang produktif dan pelayanan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Islam.
- c) Mampu bersikap, berperilaku dan beradaptasi dalam berkarya serta kehidupan sosial kemasyarakatan sesuai dengan ajaran Islam.
- d) Mampu merencanakan, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan dalam masyarakat serta memegang jabatan yang berkaitan dengan bidang jurnalistik sesuai dengan nilai-nilai Islam

d. Struktur Organisasi

**Struktur Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi**



**Gambar. 3.2.** Struktur Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini merupakan bab analisis penelitian sekaligus jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab Pendahuluan, bahwa untuk menganalisis data yang terkumpul, baik itu hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, penulis menganalisisnya dengan deskriptif kualitatif, yaitu dengan menjelaskan secara rinci data tersebut, hingga dapat ditarik suatu kesimpulan penelitian dari masing-masing masalah.

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Persiapan Penelitian**

Penelitian diawali dengan berkunjung ke perguruan tinggi, dalam hal ini Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang di Jalan Prof. KH. Zainal Abidin Fikry No.1 Km. 3,5 Palembang untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian tentang proses peran *smartphone* yang digunakan kemudian peneliti menanyakan tentang fasilitas pendukung dalam proses penggunaan *smartphone* dan melakukan wawancara kepada mahasiswa jurusan jurnalistik angkatan 2014.

Selanjutnya peneliti mengurus surat izin untuk melakukan penelitian secara formal dan administratif kemudian peneliti mengurus surat pengantar dari fakultas dakwah dan komunikasi yang ditujukan untuk melaksanakan penelitian surat izin penelitian terlampir.

## 2. Identitas Subjek Penelitian

Karakteristik informan dalam penelitian perlu disajikan untuk mengetahui latar belakang informan. Informan dalam penelitian ini sebanyak 12 orang. Terbatas pada mahasiswa jurusan jurnalistik angkatan 2014. Alasan memilih ke 102informan tersebut dikarenakan mereka berdasarkan survei awal memilih tingkat interaksi yang tinggi dengan *smartphone* sehingga mereka dianggap mampu menjawab pertanyaan penelitian.

Berikut profil informan berdasarkan jenis kelamin dan usia:

**Tabel 4.1.** Karakteristik Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

No	Informan	Usia	Jenis Kelamin
1	Fitriyani	23	P
2	Wendy Andryan	21	L
3	Nadia Elrani	22	P
4	Misna Lian Sari	21	P
5	Januar	21	L
6	Ibnu Maulana	23	L
7	Tria Agustina	20	P
8	Khortini	20	P
9	Indah Rizka	22	P
10	Kholil Syafruddin	22	L
11	Arisma	22	P
12	Deni Wahyudi	23	L

Berikut gambaran profil informan terkait penggunaan *smartphone* mereka berdasarkan wawancara yang dilakukan:

1) Pengenalan *smartphone* pada informan

*Smartphone* sudah banyak diketahui oleh seluruh masyarakat diseluruh dunia. Berbagai variasi baik bentuk dan jenis telah diperlihatkan dengan kelengkapan fitur-fitur yang dapat membantu informan dalam melakukan aktivitas kuliah dan hal lainnya. Beberapa informan lebih mengenal *smartphone* dengan alat komunikasi canggih dan cepat. Alat komunikasi seluler modern dengan tampilan yang menarik dan memiliki akses dan jangkauan yang luas.

2) Biaya yang digunakan untuk *smartphone* perbulan

Biaya yang dikeluarkan informan untuk *smartphone* mereka rata-rata perbulannya lima puluh ribu rupiah. Informan menganggap biaya ini tergolong murah dan biasanya menggunakan paket data yang murah dari provider. Adapun sumber dana mereka berasal dari orang tua. Uang kiriman dari orang tua informan disisihkan sebagian untuk *smartphone*.

3) Lama menggunakan *smartphone*

Informan menggunakan *smartphone* diatas 1 tahun. Informan rata-rata menggunakan *smartphone* tipe terbaru dengan harga yang lumayan mahal. Tipe-tipe yang dimiliki informan memiliki aplikasi khusus untuk mengakses informasi-informasi seputar berita, baik lokal, nasional, dan internasional.

4) Kelengkapan Fitur *Smartphone*

Hampir seluruh informan memiliki fitur yang lengkap yaitu sebanyak 7 orang dan hanya 3 orang yang memiliki fitur yang kurang lengkap. Sebagian besar informan memiliki semua fitur-fitur yang mendukung *smartphone* seperti media sosial seperti *instagram*, *twitter*, *facebook*, *foto editor*, berita *online*, *google maps*,

*youtube, games*, dan fitur-fitur aplikasi yang lainnya. Alasan Memilih Menggunakan *Smartphone* selain sebagai alat informasi dan komunikasi, alasan informan menggunakan *smartphone* adalah untuk pergaulan dan gaya hidup. Mereka mengatakan dengan memiliki *smartphone* maka mereka bisa mengikuti apa saja yang terjadi di dunia maya. *Smartphone* memiliki berbagai aplikasi terutama sosial media seperti *path* dan *instagram*. Apabila mereka pergi jalan-jalan atau sedang nongkrong bersama teman-teman maka mereka akan update tempat maupun foto di media sosial tersebut agar orang lain mengetahui apa yang informan lakukan dengan demikian informan merasa bangga.

#### 5) Tujuan Penggunaan *Smartphone* Bagi Informan

Seluruh informan mengungkapkan bahwa *smartphone* yang dimiliki digunakan untuk internetan seperti *chatting*, mengakses *facebook, instagram, path, twitter, nonton you tube, browsing* dan bermain *game* serta foto dan mendengarkan musik. Mendapatkan informasi dari berbagai *website* buku *online* atau aplikasi berita *online*. Selain itu informan mengungkapkan bahwa *smartphone* yang dimiliki informan juga digunakan untuk menelfon dan sms.

#### 6) Penggunaan *Smartphone* Setiap Hari

Informan sebagian besar mengemukakan bahwa berdasarkan waktu penggunaan hampir jika mereka memiliki waktu luang. Terutama ketika sedang ingin mengakses internet dan beberapa informasi.

### 7) Peran Smartphone sebagai Sumber Informasi

Sebagian besar informan mengatakan bahwa *smartphone* memberi peran penting terhadap mereka. Mereka mengatakan dengan berbagai alasan. Informan tersebut mengatakan bahwa *smartphone* membuat mereka *update*. *Update* yang dimaksudkan disini yaitu saat menggunakan *smartphone* mereka bisa dengan cepat mengetahui informasi apa saja yang terjadi di sekitar mereka bahkan untuk jangkauan yang luas. Saat kuliah pun mereka juga menggunakan *smartphone* nya untuk mencari informasi, terutama referensi dan contoh tentang materi pembelajaran.

### 8) Peran Smartphone dalam Menulis Berita

Beberapa informan mengemukakan saat mereka menulis berita, mereka bisa langsung mencari sumber informasi dari *smartphone* tersebut. Informan sering melakukan hal tersebut untuk menulis berita baik lokal maupun nasional. Mereka merasa lebih cepat mendapatkan informasi tentang peristiwa yang sedang terjadi. Pengaksesan informasi juga lebih cepat, seperti saat mereka membuat berita atau memiliki kejadian yang terjadi didekat mereka, peristiwa tersebut bisa langsung mereka *search* kepada masyarakat melalui *smartphone* yang mereka gunakan. Tetapi, tidak sedikit juga sebagian informan sering mengalami kesalahan pada saat menulis berita. Namun, hal itu tidak begitu fatal, karena mereka lebih mengutamakan unsur 5W+1H.

## 3. Penyajian Data

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan *smartphone* sebagai sumber informasi dalam menulis berita, oleh karena itu data yang telah diambil oleh peneliti melalui observasi dan hasil wawancara dengan informan ini disajikan sesuai

dengan urutan fokus penelitian yang sudah dijelaskan dalam bab sebelumnya, yaitu mengenai peran penggunaan smartphone mahasiswa tersebut.

## **B. Pembahasan**

### **1. Penggunaan Smartphone**

Perkembangan teknologi dan tingkat pengetahuan manusia membawa kemudahan yang sangat berarti bagi sebuah akses informasi termasuk data online yang karena keberadaannya sangat layak untuk dijadikan sebagai sumber belajar. Berbagai data *online* yang tersaji dalam sebuah media baik itu di *website*, *blog* atau koran *online* terus mengalami perkembangan bahkan tidak sedikit yang keberadaannya sangat layak disebut sebagai perpustakaan online karena informasi yang dimuat di dalamnya baik itu buku (*e-book*), data penelitian, artikel, tulisan ilmiah bahkan sebuah novel atau cerita bahkan yang dalam bentuk kamus, sangat beragam dan tersaji lengkap beserta judul, sumber (penulis) alamat penulis, waktu tayang atau pemuatan.<sup>63</sup>

Indonesia ini sendiri memang menjadi salah satu target utama para produsen produk elektronik termasuk smartphone, karena jumlah populasinya yang tinggi dan sifat konsumennya yang cenderung konsumtif menjadi latar belakang bagi para perusahaan. Menurut badan *WorldPanel* yang mensurvei tentang karakter konsumen di Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Indonesia memang cenderung menyukai hal-hal yang berbau digital dan perkembangan teknologi terbaru yang disesuaikan dengan kepribadian masing-masing, tidak heran jika saat ini para

---

<sup>63</sup>Aditama Gouzali. S, *Teknologi telekomunikasi, Perkembangan dan Aplikasi*, (Bandung : PT Refika, 2005), hlm. 147.

produsen produk teknologi/elektronik termasuk smartphone berlomba-lomba untuk menjangkau target marketnya dengan membuat produk yang sesuai dengan minat dan kebutuhan tersebut.

Selain itu, dorongan teknologi smartphone ini juga mendorong penggunaan beberapa layanan lainnya, khususnya dalam hal penggunaan internet. Tentu saja, karena mau tidak mau pengguna smartphone harus berlangganan layanan internet secara rutin agar smartphonenya dapat berjalan sesuai dengan fungsinya. Walaupun memang kita perlu akui kalau kebanyakan masih menggunakannya sebagai alat untuk bersosialisasi melalui aplikasi sosial media. Disisi lain perangkat ini juga umum digunakan untuk membantu mobilitas penggunanya dalam hal pekerjaan atau bisnis.

Perubahan teknologi komunikasi ini memiliki beberapa dampak terhadap kehidupan masyarakat. Dampak positif yang sangat nyata di lini bisnis, pekerja, bahkan murid-murid sekolah hingga mahasiswa yang sangat bergantung dengan kecepatan bertukar informasi satu dengan yang lain. Serta dapat juga mencari informasi yang tersebar di internet sebagai salah satu kebutuhan darimasing-masing individu cukup dengan sebuah *smartphone*. Dampak negatif yang juga dapat terjadi dalam kehidupan manusia adalah mudahnya informasi mengenai pornografi tersebar melalui jaringan internet pada *smartphone*.

Pengaruh dalam aspek budaya, tentunya perubahan ini memiliki beberapa dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari perkembangan teknologi ini adalah mudahnya penyebaran informasi dari sisi mengenal hal positif dari budaya lain seperti kebiasaan orang Indonesia yang sering mengulur-ngulur waktu, dengan perkembangan teknologi komunikasi dapat belajar dari Negara-negara maju tentang

bagaimana menghargai waktu dan disiplin yang nantinya dapat diterapkan pada budaya masyarakat Indonesia sehingga dapat memajukan bangsa Indonesia.

Selain dampak positif, perkembangan teknologi komunikasi juga dapat memiliki dampak negatif dari aspek budaya. Dampak negatif itu adalah kurangnya minat masyarakat terhadap budaya sendiri, contohnya seperti masyarakat Indonesia sekarang yang lebih bangga berbicara menggunakan bahasa asing ketimbang menggunakan bahasa Indonesia yang sebenarnya adalah salah satu identitas bangsa. Tak sedikit juga kalangan masyarakat remaja yang lebih senang belajar budaya asing seperti jenis tarian break-dance , sufle dance, dan jenis tarian asing lainnya daripada tarian tradisional seperti tari kecak dan lain-lain. Hal ini disebabkan sangat mudahnya berbagai informasi yang didapatkan melalui media internet.

Pengaruh perubahan teknologi komunikasi itu juga berdampak pada kehidupan sosial masyarakat. Dampak positif yang dapat dirasakan dari perkembangan teknologi komunikasi ini adalah kemudahan masyarakat dalam berkomunikasi dengan kerabat yang jaraknya sangat jauh sekalipun. Dengan adanya teknologi jaringan membuat kita dapat mengakrabkan diri kembali dengan teman-teman lama, dan juga sanak saudara lainnya. Dengan adanya kemudahan ini tidak perlu menunggu waktu yang lama untuk dapat berkomunikasi serta bertukar kabar atau kejadian apa saja yang sedang dialami oleh saudara atau teman kita yang jauh seperti dahulu, karena berkomunikasi jarak jauh masih sangat terbatas dengan menggunakan surat. Tetapi kini dengan menggunakan smartphone yang di isi dengan aplikasi chat, email, telepon, dan media sosial kita dapat bertukar informasi dalam hitungan detik. Selain itu dampak positif lainnya adalah masyarakat akan lebih mudah menyebarkan kebaikan antar umat

manusia, misalnya saja terdapat sebuah bencana alam pada suatu daerah tertentu maka orang yang sedang dekat dengan lokasi dapat mengabarkan atau menyebarkan informasi bahwa sedang terjadi musibah bencana alam di lokasi orang itu sedang berada. Dengan demikian apabila ada sebuah organisasi atau orang tertentu yang ingin mengadakan penggalangan dana untuk membantu beban korban-korban bencana alam melalui media ini seseorang atau organisasi tersebut akan dengan mudah menyebarkan informasinya yang nantinya akan mempermudah untuk melakukan pengumpulan donasi kepada orang yang membutuhkan tersebut. Seperti kita ketahui sekarang jaringan internet sudah begitu luas bahkan tidak hanya di daerah perkotaan saja tetapi juga di pedesaan.

Meskipun perubahan teknologi komunikasi ini membawa dampak positif kepada masyarakat dalam hal kehidupan sosial, hal ini juga membawa dampak negatif. Dampak negatif dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi ini adalah menurunnya kepedulian masyarakat terhadap orang-orang yang ada disekitarnya. Sering dijumpai sekumpulan keluarga besar, lengkap dari orangtua dan anak-anaknya berserta asisten rumah tangga duduk dalam satu meja makan bersama-sama tetapi tidak saling berbincang, mereka seakan-akan sibuk dengan smartponenya masing-masing untuk bercengkrama dengan orang lain yang jaraknya lebih jauh dibanding keluarganya yang sedang berada di dekatnya.

Hal ini menimbulkan dampak buruk dalam berinteraksi interpersonal secara langsung juga dapat merusak psikologis seseorang tersebut, beriringnya waktu seseorang akan sulit menjalin komunikasi tatap muka dan membangun relasi dengan orang-orang disekitarnya. Apabila hal tersebut tidak segera dicegah akan

menimbulkan dampak yang sangat buruk bagi kehidupan sosial kita, yang di mana manusia lama kelamaan akan sangat individualis dan tidak akan ada lagi interaksi ataupun sosialisasi yang dilakukan di dunia nyata, karena secara keinginan manusia lebih senang dengan sesuatu hal yang kreatif, menarik dan instan.

Oleh karena itu kita harus bijak dalam memanfaatkan perkembangan teknologi komunikasi yang berkembang saat ini. Ketika membutuhkan komunikasi jarak jauh sebisa mungkin untuk tidak terlalu mementingkan kerabat yang jaraknya jauh, kita harus sadar bahwa waktu dengan orang-orang disekitar kita lebih penting untuk selalu dapat menjalin komunikasi secara langsung. Dengan demikian kita dapat menghargai waktu yang ada untuk melakukan aktivitas bersama keluarga atau kerabat yang sedang berada di sekitar kita bahkan kita sebagai masyarakat Indonesia yang ramah terhadap orang lain sekalipun tetap menjadi budaya masyarakat Indonesia. Dalam kehidupan sosial pun peran-peran penting seperti orang tua dan pemerintah harus menjadi pagar untuk perkembangan anak-anaknya dan masyarakat secara keseluruhan. Mempunyai smartphone memang mempunyai banyak dampak positif dengan membantu mempermudah kita dalam menjalani aktivitas. Peran orang tua dalam menanamkan pendidikan agama pada anak-anaknya serta menanamkan nilai-nilai kehidupan dan norma-norma yang baik dan tidak baik, agar pemanfaatan teknologi itu sendiri lebih tepat. Pemerintah pun ikut andil dalam pengawasan dari perkembangan teknologi komunikasi dengan mempekerjakan menteri terkait dalam bidang teknologi komunikasi. Dengan demikian dampak negatif dapat semakin tersaring dan meminimaliskan dampak negatif itu sendiri.

Seiring perkembangan zaman mengakses internet bukan hanya di akses melalui komputer tetapi bisa juga dengan *Smartphone*. Perangkat tersebut dapat berfungsi sebagai data *organizer*, *web*, *browser*, *e-mail client*, pemutar musik, pemutar film, kamera digital, GPS, mengirim dokumen dan fungsi lainnya. Sehingga membuat para mahasiswa sangat mudah dalam mencari informasi khususnya ilmu pengetahuan.

*Smartphone* sebagai alat yang memiliki multifungsi dan mudah dibawa kemana-mana, dijadikan oleh mahasiswa jurnalistik dalam menambah ilmu pengetahuan terkhusus dalam bidang keilmuannya sendiri. Dalam hal ini *Smartphone* sebagai variabel dependen dalam mempengaruhi tingkat kemampuan menulis berita (*independen*) mahasiswa jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang. Data yang ditemukan oleh peneliti kemudian dideskripsikan secara utuh. Interpretasi data dari hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa terdapat peran *smartphone* sebagai sumber informasi dalam menulis berita pada mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2014 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

## **2. Peran Smartphone Sebagai Sumber Informasi**

*Smartphone* pada awalnya didesain bagi kalangan eksekutif-eksekutif yang memerlukan akses data dan kemudahan-kemudahan pekerjaannya. Sebaliknya, pemakai *smartphone* di Indonesia malah sebagian didominasi oleh anak-anak muda bahkan anak usia SD. Penggunaan *smartphone* menghasilkan dampak yang cukup signifikan bagi kehidupan manusia. Efektivitas, kecepatan dan kontinuitas akses *smartphone* memang memiliki dampak positif bagi penggunanya, namun di satu sisi,

hal ini juga menimbulkan kecenderungan-kecenderungan baru yang berdampak negatif. Contoh Peran Smartphone bagi Kehidupan Manusia.

### 1) **Sarana Komunikasi**

Tidak lepas dari kodratnya sebagai sarana komunikasi *smartphone* tetap dapat melakukan kegiatan komunikasi, seperti *calling* (menelphone), *messaging* (sms), tetapi dilengkapi dengan fitur yang lebih canggih, jika dulu anda hanya dapat mendengar suara saat melakukan panggilan sekarang anda bisa melihat orang yang anda hubungi secara langsung (*video calling*). Jika dulu anda hanya dapat mengirim teks dengan *handphone* anda, sekarang anda dapat mengirim foto, video, bahkan file untuk pekerjaan anda.

Peran ini semakin meluas karena perkembangan internet, anda tak mungkin jika tak kenal sosial media atau jejaring sosial, semacam Facebook, Twitter, juga Google Plus, dan semuanya bisa diakses melalui *smartphone* anda, jadi kehidupan sosial anda pun semakin mudah, apalagi biaya akses internet semakin murah, kita bisa online setiap saat dan bisa mengakses jejaring sosial dengan mudah.

### 2) **Sarana Informasi**

Tak lepas dari kemampuannya untuk mengakses internet, *smartphone* benar-benar mengambil peran di setiap sisi kehidupan, ini juga dikarenakan perkembangan internet yang sangat pesat. Contoh aktifitas yang bisa dilakukan dengan internet :

1. Mengakses berita dan kabar online.
2. Mencari informasi dan data, baik untuk kerja, tugas kuliah atau pun yang lainnya.

3. Sebagai penunjuk arah atau navigation, dengan menggunakan Google maps atau yang lainnya.
4. Mendengarkan music, dan aktifitas hiburan lainnya, main game, menonton movie, dsb
5. Melihat siaran televisi, mendengarkan radio, juga segudang manfaat lainnya.

Penggunaan *smartphone* secara langsung maupun tidak langsung turut mengubah gaya hidup penggunanya. Selain itu, *smartphone* juga meningkatkan jumlah akses internet masyarakat sehari-hari. Lebih mungkin bagi seseorang yang menggunakan *smartphone* untuk mengakses internet secara berkelanjutan dari pada pengguna komputer.

Bagi informan penelitian ini, pada umumnya mereka menggunakan *smartphone* hanya untuk melakukan aktivitas seperti pada umumnya. Menggunakan fitur-fitur yang ada di *smartphone* baik untuk mendapatkan informasi maupun hal lainnya. Selain itu, penggunaan *smartphone* juga dinilai meningkatkan eksistensi penggunanya. Hasil wawancara dengan Khortini mahasiswa Jurnalistik 2014:

“Selain sebagai alat informasi dan komunikasi, saya menggunakan *smartphone* untuk menunjang sistem pembelajaran baik dalam pelajaran kuliah dan lainnya. Melalui *smartphone* saya bisa mengikuti apa saja yang terjadi di dunia maya. *Smartphone* memiliki berbagai aplikasi terutama sosial media seperti *facebook* dan *instagram*. Apabila saya bepergian jalan-jalan atau nongkrong bersama teman-teman, saya akan dengan mudah *update* dan cepat mengetahui informasi apa yang terjadi bahkan berita-berita yang terjadi.”<sup>64</sup>

*Smartphone* memiliki dampak positif dan negatif bagi masyarakat terutama penggunanya masing-masing. Menurut informan ada beberapa hal yang bisa kita

---

<sup>64</sup> Khortini, Mahasiswa UIN Raden Fatah Jurusan Jurnalistik Angkatan 2014, Palembang, Wawancara ( 15 Mei 2018)

manfaatkan dari alat komunikasi modern tersebut. Berikut hasil wawancara dengan Januar mahasiswa Jurnalistik 2014:

“Saya menggunakan *smartphone* hampir setiap hari dengan kurun waktu yang lumayan lama. Biasanya saya menggunakan aplikasi *instagram* untuk mengunduh atau mencari berita kejadian yang sedang viral di dunia.”<sup>65</sup>

Sifat *smartphone* yang *mobile* memberikan pengaruh bagi pengguna tidak terkecuali mahasiswa untuk selalu membawa *smartphone* kemana saja. Hal seperti ini juga berpengaruh kepada pengguna *smartphone* untuk meng-*update* informasi secara terus menerus kapan saja dan dimana saja. Tuntutan kebutuhan komunikasi, informasi, hiburan, sosial-media, dan juga pendidikan yang menggunakan jaringan internet menjadikan kehidupan mahasiswa benar-benar lekat dengan internet. Sistem belajar yang lebih ringkas dan cepat menjadi salah satu manfaat yang informan dapatkan dalam menggunakan *smartphone*.

Penggunaan *smartphone* memberikan peran tersendiri sebagai sumber informasi. Sumber Informasi yang dihasilkan dari alat komunikasi tersebut memberikan akses terbaik dalam proses komunikasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Indah Rizka mahasiswa Jurnalistik 2014:

“Sebelumnya saya sedikit kesulitan untuk belajar dan bahkan untuk mencari informasi. Buku tentang dunia jurnalistik juga sangat terbatas. Namun, dengan adanya *smartphone* saya bisa lebih mudah dan praktis untuk mengakses informasi dan pengetahuan tentang dunia jurnalistik. Saya juga sering menghabiskan waktu panjang untuk mencari materi-materi bahkan pengetahuan yang lain melalui *smartphone*.”<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Januar, Mahasiswa UIN Raden Fatah Jurusan Jurnalistik Angkatan 2014, Palembang, Wawancara ( 15 Mei 2018)

<sup>66</sup> Indah Rizka, Mahasiswa UIN Raden Fatah Jurusan Jurnalistik Angkatan 2014, Palembang, Wawancara ( 15 Mei 2018)

Berbagai data *online* yang tersaji dalam sebuah media baik itu di *website*, *blog* atau koran *online* terus mengalami perkembangan bahkan tidak sedikit yang keberadaannya sangat layak disebut sebagai perpustakaan online karena informasi yang dimuat di dalamnya baik itu buku (*e-book*), data penelitian, artikel, tulisan ilmiah bahkan sebuah novel atau cerita bahkan yang dalam bentuk kamus, sangat beragam dan tersaji lengkap beserta judul, sumber (penulis) alamat penulis, waktu tayang atau pemuatan.

### **3. Peran Smartphone Sebagai Sumber Informasi Dalam Menulis Berita Pada Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2014 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang**

Memanfaatkan media baru dengan memilih ragam dan isi media yang mencerdaskan, karena media baru memiliki potensi paling besar dalam mempengaruhi dan mengarahkan cara pikir dan cara bertindak. Dengan kata lain mahasiswa diharapkan mampu memilih dan menyeleksi informasi yang mempunyai kualitas yang baik dan membawa pengaruh positif bagi kecerdasan menulis berita.

Teknik menulis di media online pada dasarnya sama saja dengan menulis untuk media cetak dalam hal gaya bahasa (bahasa tulisan), lebih khusus lagi menggunakan bahasa jurnalistik yang berkarakter sederhana, mudah dimengerti, dan hemat kata.<sup>67</sup> Seperti hasil wawancara Nadia Elrani mahasiswa Jurnalistik 2014 berikut.

“Saya mahasiswa jurnalistik dan kebetulan saya juga bekerja sebagai jurnalsi di salah satu media online di Palembang. Sya menggunakan smartphone sebagai alat untuk memnulis berita dan mencari berita atau suatu peristiwa yang terjadi.

---

<sup>67</sup> Asep Syamsul M Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), hlm, 53.

Peran smartphone sangat penting bagi saya, karena dengan smartphone saya bisa lebih mudah dan cepat mengirim berita kepada pihak redaksi.”<sup>68</sup>

Senada dengan Nadia Elrani, Kholil Syafruddin juga mengungkapkan bahwa :

“Saya lebih suka menulis berita di media online. Penulisan yang singkat dan ringkas sangat lebih mudah kami terapkan. Hanya dengan hitungan menit berita yang dimuat langsung bisa ditampilkan. Pengaksesan serta penyampaiannya pun lebih cepat diketahui oleh masyarakat.”

Pengaruh yang ditimbulkan oleh smartphone menjadikan salah satu aktivitas yang penting menjadi lebih mudah. Peran dan fungsinya dapat diterapkan sesuai dengan porsi dan penempatan yang sesuai. Namun, ada beberapa hambatan yang juga sering dilakukan oleh para jurnalis *online*. Berikut hasil wawancara Tria Agustina jurnalistik 2014:

“Menulis berita *online* memang sangat mudah dan cepat sampai kepada siapa saja. Tapi, ada juga saatnya kita sering melakukan kesalahan dalam menulis berita *online*. Seperti pada saat saya menulis berita di media *online* yang ada di Palembang, hal seperti itu pernah saya alami. Saya langsung meralat berita tersebut dan menulis kembali dengan durasi waktu yang tidak terlalu lama saat itu. Namun, untuk media-media besar biasanya akan ada tim editor yang mengedit berita yang masuk untuk bisa diperiksa, apakah layak dipublikasikan atau tidak.”<sup>69</sup>

Dalam tahap yang berbeda, karakteristik mengakses di media siber atau media online juga berbeda dibanding dengan media tradisional. Di media siber, khalayak tidak hanya bisa mengakses sumber berita dari media asal, misalnya langsung mengakses situs [www.detik.com](http://www.detik.com). Namun dengan perkembangan perangkat atau

---

<sup>68</sup>Nadia Elrani, Mahasiswa UIN Raden Fatah Jurnalistik Angkatan 2014, Palembang, Wawancara (15 Mei 2018).

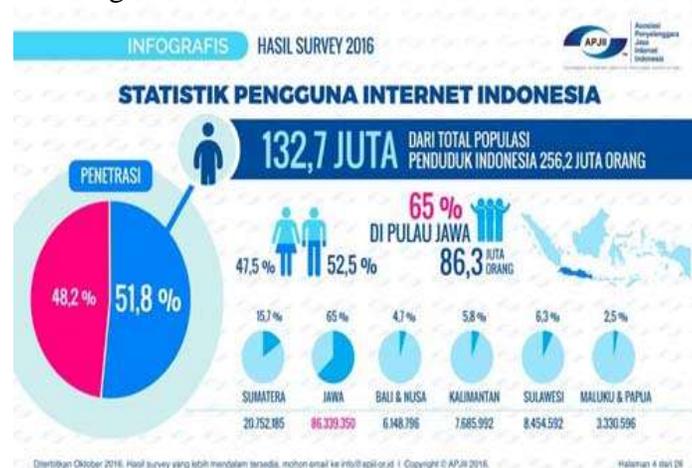
<sup>69</sup> Tria Agustina, Mahasiswa UIN Raden Fatah Jurusan Jurnalistik Angkatan 2014, Palembang, Wawancara ( 15 Mei 2018)

platform saat ini, khalayak bisa mengakses berita dari meda sosial seperti *Facebook* dan *Instagram*.<sup>70</sup>

Senada dengan Wendy Andryan mengungkapkan:

“Ada sih beberapa media online yang saya miliki tapi, terkadang saya juga lebih banyak melihat berita yang sedang viral dari media sosial seperti instagram. Hampir setiap hari saya menggunakan instagram, jadi semua berita yang sedang viral sering saya ketahui. Tapi, untuk lebih akuratnya biasanya saya langsung melihat berita yang konkrit dari media yang terpercaya.”<sup>71</sup>

Data yang dirilis dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) hingga akhir 2016 menunjukkan, bahwa perkembangan pemakaian internet setiap tahun semakin meningkat.



**Gambar. 4.1.** Statistik Pengguna Internet di Indonesia Menurut APJII

Berdasarkan hasil survei internet APJII 2016, Indonesia terus mengalami pertumbuhan pengguna internet yang luar biasa, sehingga jumlah total pengguna Internet Indonesia saat ini mencapai 132,7 juta pengguna. Angka ini jauh lebih tinggi

<sup>70</sup> Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2014), hlm, 132.

<sup>71</sup> Wendy Andryan, Mahasiswa UIN Raden Fatah Jurusan Jurnalistik Angkatan 2014, Palembang, Wawancara ( 15 Mei 2018)

dari 88 juta pengguna, menurut hasil survei 2014. Artinya, angka itu juga sudah melampaui setengah total penduduk Indonesia atau tepatnya penetrasi 51,8%.

Beberapa hasil menarik survei ini, antara lain ternyata 70% dari pengguna Internet paling sering akses dari mobile gadget. Dari survei tersebut, ditemukan akses internet melalui perangkat mobile masih mendominasi dengan persentase 69,9% atau 92,8 juta pengguna. Selain perangkat mobile, jenis layanan internet yang paling sering digunakan oleh masyarakat Indonesia, yaitu internet rumah 13,3% (17,7 juta), fasilitas internet kantor 11,2% (14,9 juta), fasilitas internet kampus 2,2% (2,9 juta), warnet 1,6% (2,1 juta), dan internet cafe 0,9% (1,2 juta). Untuk perangkat yang dipakai, mobile 47,7% (63,1 juta), mobile dan komputer 50,7% (67,2 juta), dan komputer 1,7% (2,2 juta). Sedangkan, untuk pemakaian internet dilihat dari browsing dengan memanfaatkan perangkat smartphone 67,8% (89,9 juta), PC atau komputer 14,7% (19,5 juta), dan laptop 12,6% (16,7 juta). Dilihat dari browser yang sering dimanfaatkan oleh pengguna internet di Tanah Air, yaitu Chrome berada di puncak dengan 81,8 juta, Mozilla (43,6 juta), dan Internet Explore (5 juta).

Selain itu, APJII menemukan fakta, perangkat untuk mengirim email melalui smartphone dengan jumlah sekitar 84,6 juta dan menggunakan PC atau laptop (46,4 juta). Sementara layanan email yang digunakan, 81,7 persen Gmail (81,8 juta), Yahoo 32,9 persen (43,6 juta), dan email perusahaan ada 3,8 persen (5 juta). Untuk konten media sosial yang sering dikunjungi yaitu Facebook 54% (71,6 juta), Instagram 15% (19,9 juta), dan YouTube 11% (14,5 juta). Media sosial merupakan jenis konten internet yang paling diakses dari jenis konten internet lainnya dengan mencapai 97,4% atau 129,2 juta. Lalu di belakangnya hiburan 96,8% (128,4 juta), berita 96,4

(127,9 juta), pendidikan 93,8% (124,4 juta), komersial 93,1% (123,5 juta), dan layanan publik 91,6% . Sementara trafik ke konten lokal mulai naik yakni berkontribusi sekitar 30%.

Hasil survei APJII tentang pengguna internet 2016, pemblokiran situs tertentu masih jauh dari memuaskan, sebab 69,2% responden atau 91,8 juta menyatakan belum cukup puas, sedangkan yang menyatakan sudah memuaskan hanya 30,2% atau 40 juta pengguna. Salah satu literatur awal tentang perkembangan internet dan fenomena keterlibatan khalayak didapat dari karya David T. Hill dan Krishna Sen yang berjudul *The Internet in Indonesia's New Democracy* (2005) dan *Media, Culture and Politics in Indonesia* (2000). Buku itu merupakan hasil penelitian Hill dan Sen terhadap pemanfaatan internet oleh khalayak tanah air yang memaparkan bagaimana penggunaan media jurnalisme warga, misalnya dalam forum *online*, *e-mail* dan situs untuk berbagi informasi hingga mendiskusikan suatu kejadian.<sup>72</sup>

Meyrowitz (1995:2) bahkan menegaskan penelitian kekinian terhadap komunikasi tidak lagi memfokuskan hanya kepada pesan atau konten semata, tetapi semestinya sudah merambah pada perkembangan teknologi komunikasi itu sendiri yang sudah melekat dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Pernyataan ini diperkuat David Holmes (2005:2), bahwa pada kenyataannya setiap hari individu selalu bersentuhan dengan teknologi dan pada kenyataannya saat ini kita hidup dalam masyarakat informasi.<sup>73</sup>

Informan Ibnu Maulana juga mengungkapkan bahwa:

---

<sup>72</sup>*Ibid*; hlm, 118.

<sup>73</sup>*Ibid*, hlm, 92.

“Hampir setiap hari saya menggunakan smartphone saya. Jika dibanding dengan menonton tv, saya lebih sering menggunakan smartphone saya untuk mencari informasi atau menulis berita. Apalagi saya sebagai mahasiswa jurnalistik sangat memerlukan smartphone untuk profesi yang akan kami jalani. Menjadi jurnalis baik untuk media elektronik ataupun media cetak sekarang dituntut untuk mengupdate berita dengan cepat dan singkat. Jurnalis tidak mengenal jarak dan waktu untuk mendapatkan informasi untuk berita mereka.”<sup>74</sup>

Ciri khas masyarakat informasi yaitu tidak hanya bersentuhan dengan teknologi informasi *an sich*, tetapi juga menggunakan teknologi komunikasi itu untuk keperluan yang beragam. Bahkan CITs (*Communication and Information Technologies*) menjadi fenomenal dan pada level tertentu mengubah cara pandang individu terhadap ‘objek’. Menggunakan teknologi *smartphone* harus bersifat positif yang sesuai dengan kebutuhan dari kecanggihan teknologi *smartphone*. Menggunakan *smartphone* yang memiliki teknologi canggih harus benar-benar digunakan dalam hal positif, apabila menggunakan dalam hal bersifat negatif maka akan menimbulkan dampak yang bisa merusak cara berfikir seseorang, merusak karakter, sifat, dan lingkungannya dari pengguna *smartphone* tersebut.

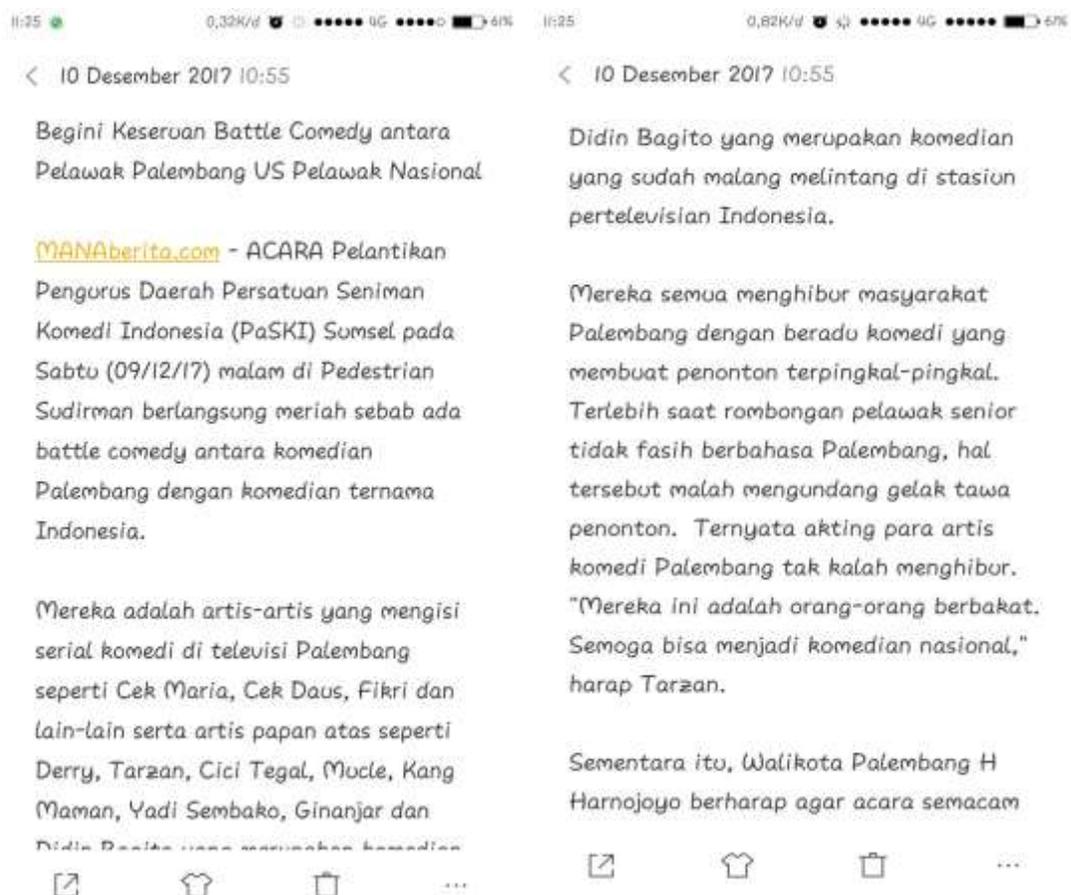
Dari sisi konvergensi jurnalisme, kini kita mengenal berbagai organisasi media yang mulai melebarkan jangkauan informasinya dengan memiliki sebuah ruang berita baru di dunia maya atau media online. Banyak organisasi media yang mendistribusikan konten mereka dari media konvensional seperti TV, radio, dan media cetak ke media online. Dengan adanya media online, masing-masing organisasi akan dapat meningkatkan kapasitasnya. Semisal media cetak, dengan

---

<sup>74</sup> Ibnu Maulana, Mahasiswa UIN Raden Fatah Jurusan Jurnalistik Angkatan 2014, Palembang, Wawancara ( 16 Mei 2018)

memiliki media online ia dapat mengolah beritanya menjadi video, galeri foto, dan ruang berita yang lebih luas dibandingkan versi cetak. Selain meningkatkan kapasitasnya, masing-masing dari organisasi itu juga dapat meningkatkan interaktivitas dengan pembaca, misalnya dengan memberi ruang komen, *blog*, *hyperlink*, dsb.

Beberapa contoh berita online yang ditulis seorang jurnalis yang merupakan mahasiswa jurnalistik 2014.



&lt; 10 Desember 2017 10:55

...  
 tersebut malah mengundang gelak tawa penonton. Ternyata akting para artis komedi Palembang tak kalah menghibur. "Mereka ini adalah orang-orang berbakat. Semoga bisa menjadi komedian nasional," harap Tarzan.

Sementara itu, Walikota Palembang H Harnojoyo berharap agar acara semacam ini bisa menjadi terus berjalan di Palembang. "Saya berharap dengan adanya PaSKI ini para pelawak yang ada di Kota Palembang bisa berkontribusi kepada masyarakat untuk menghibur. Dan Pedestrian Sudirman ini juga menjadi salah satu destinasi wisata untuk mengadakan even baik diisi oleh komedian lokal maupun nasional," ujarnya. (nad)



Gambar 4.2. Contoh Berita Tentang Komedi Pelawak Palembang dan Nasional

&lt; 24 April 13:49

Harga Daging Ayam Naik, Pedagang Mengeluh

PALEMBANG, GLOBALPLANET.news - Harga ayam potong di Pasar Pal 5 Palembang mengalami kenaikan dari Rp. 30.000 menjadi Rp. 35.000 sampai Rp. 38.000/kg. Sedangkan harga ayam kampung hidup masih sama yaitu Rp. 60.000/kg. Kenaikan harga ini disebabkan oleh stok daging ayam yang kosong.

Dilansir dari laman web resmi Kementerian Perdagangan RI, harga nasional daging ayam 2 hari terakhir ini berkisar Rp. 33.396 sampai Rp. 32.509/kg.

Salah satu pedagang bernama Ria



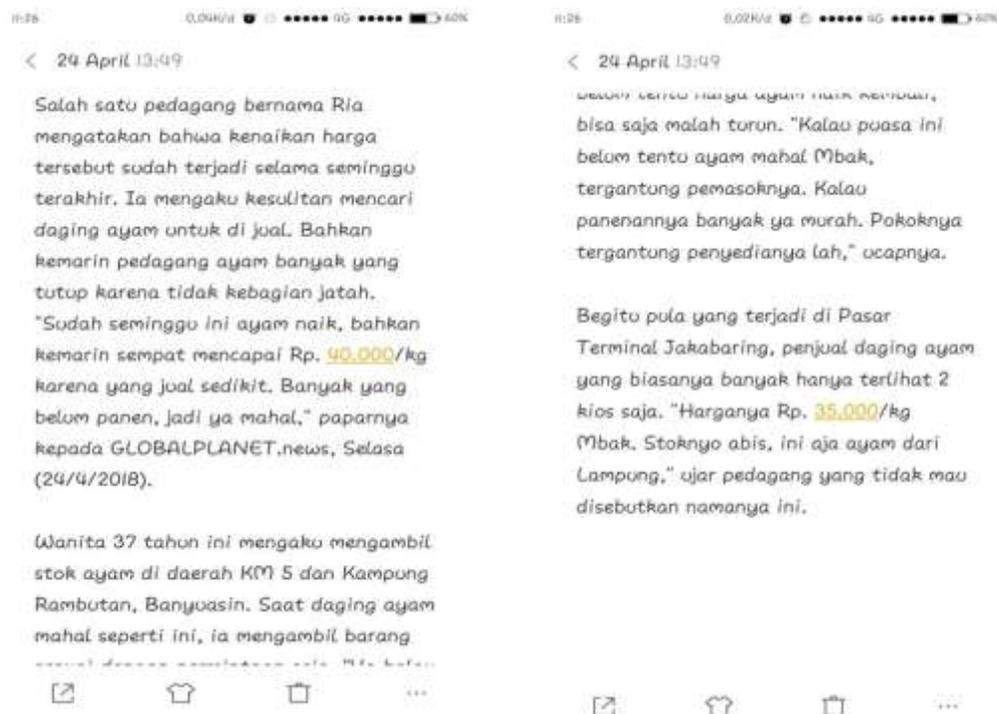
&lt; 24 April 13:49

sesuai dengan permintaan saja. "Ya kalau lagi mahal gini saya ngambil sesuai pesanan saja. Takut gak habis. Ini aja dikit cuma 50 ekor," jelas Ibu tiga anak ini.

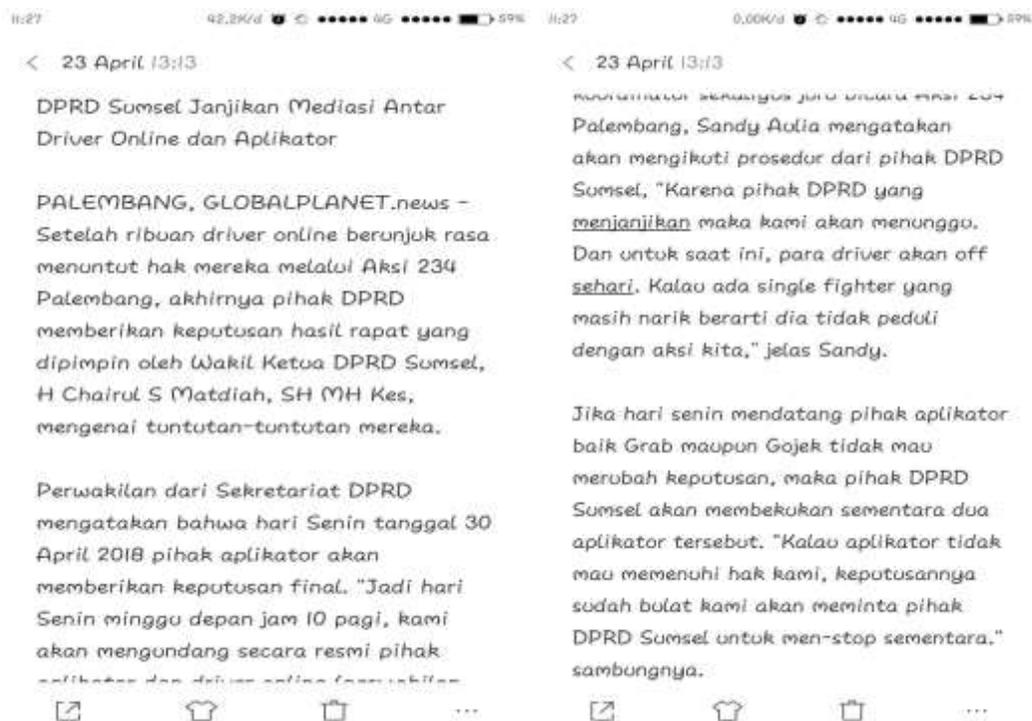
Ria juga mengaku bahwa pendapatannya berkurang karena kenaikan harga ini. "Biasanya kalau harga ayam normal 20 kg saja udah dapet Rp. 100.000. Ini sepikul baru dapat Rp. 200.000. Gak rugi sih mbak, cuma pendapatannya jadi sedikit," terang wanita alumni D3 Akademi Pelayaran di Jakarta ini.

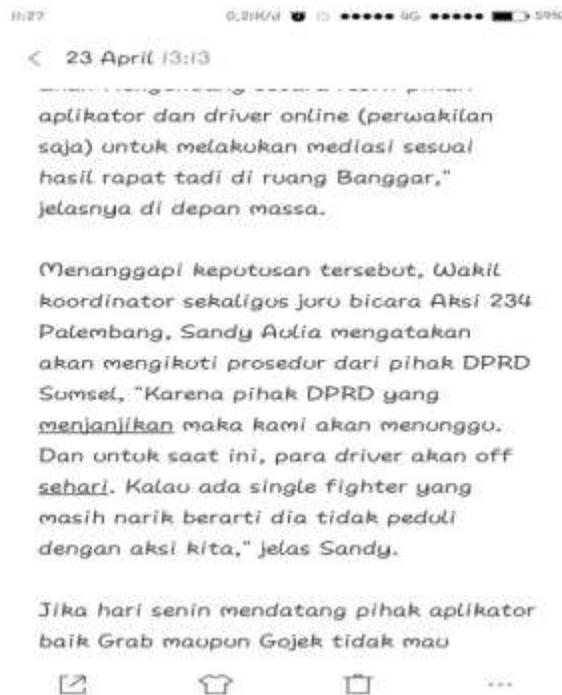
Menjelang Ramadhan, Ria mengatakan belum tentu harga ayam naik kembali, bisa saja malah turun. "Kalau puasa ini





**Gambar. 4.3.** Contoh Berita Online Tentang Harag Daging Sapi Naik





**Gambar.4.4.** Berita Online Tentang DPR Sumsel Meditasi antar Driver Online.



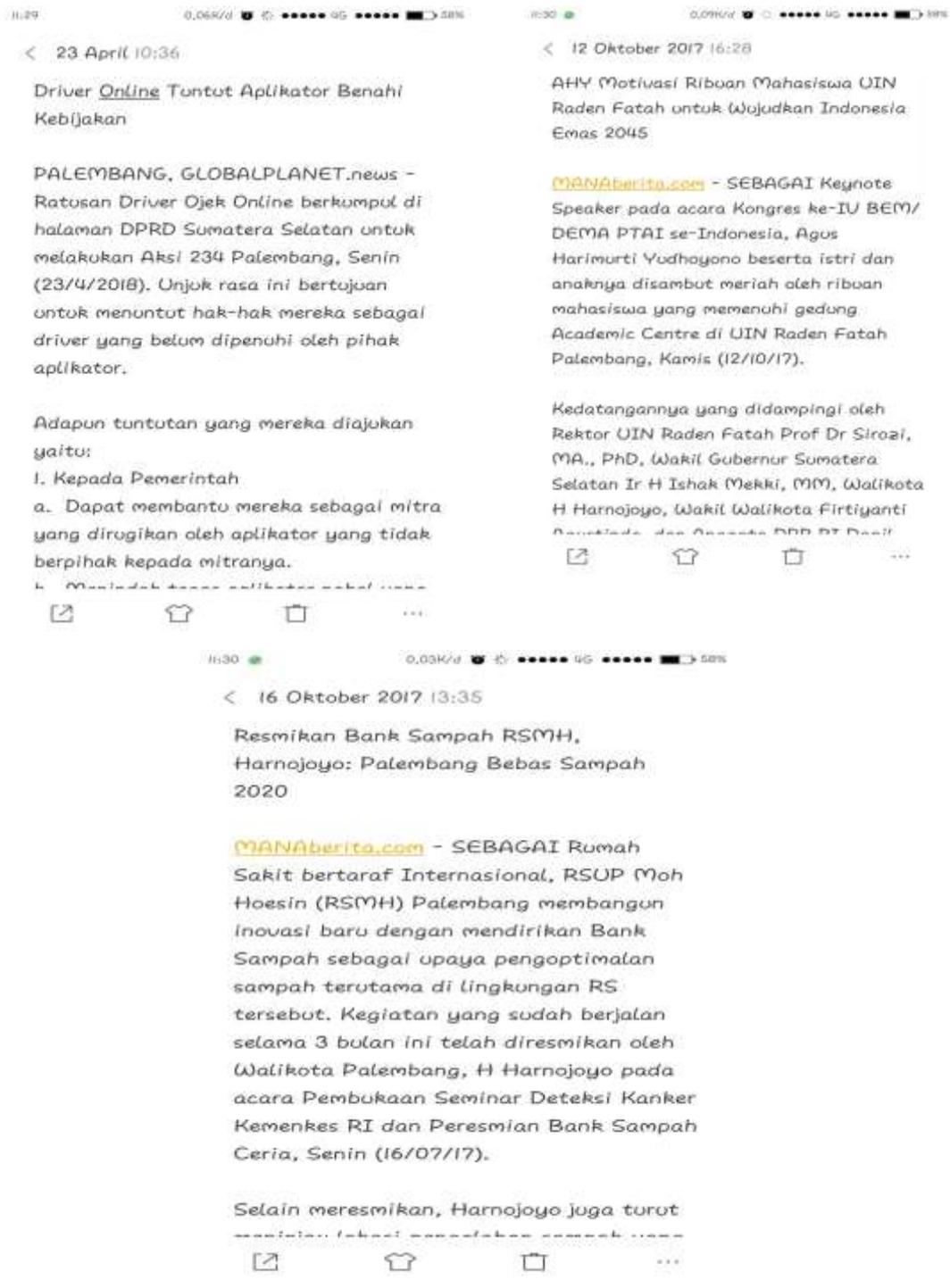
**Gambar.4.5.** Berita Online Tentang Pengelolaan Sampah di KIF Park



**Gambar.4.6.** Berita Online Tentang Kendala Pembangunan LRT



**Gambar.4.7.** Berita Online Tentang Kekecewaan Warga Palembang Terhadap Parkir di Pedestrian Sudirman.



Gambar. 4.8. Berita Online Tentang Peresmian Bank Sampah RSMH Palembang



Gambar. 4.9. AHY Beri Motivasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang

Berkaitan dengan pendekatan teori yang relevan maka dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan teori media baru. McQuail (2002:302) menyatakan bahwa pemanfaatan media baru (dalam konteks ini *Smartphone*) menyebabkan masyarakat sangat tergantung dengan teknologi informasi dan komunikasi, “*dependent upon complex electronic information and communication networks and which allocate a major portion of their resources to information and communication activities*”. Lebih lanjut McQuail(2000:127) mengatakan melalui tingkat interaktif penggunaan media baru yang diindikasikan oleh rasio respon pengguna terhadap pengirim pesan, tingkat sosialisasi pengguna dimana media baru lebih bersifat individual dan bukan bersifat interaksi sosial secara langsung, tingkat kebebasan dalam penggunaan media, tingkat kesenangan dan menariknya media yang digunakan

sesuai keinginan serta tingkat privasi yang tinggi untuk penggunaan media baru. Dari asumsi teoretis yang dikemukakan McQuail di atas, maka dapat dijelaskan bahwa implikasi atau dampak pemanfaatan *Smartphone* pada kalangan mahasiswa tidak hanya pada aspek peningkatan kecerdasan menulis berita tetapi juga pola interaksi komunikasi di kalangan mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. McQuail (2000:119) menyatakan kebanyakan media baru ini memungkinkan komunikasi dua arah yang bersifat interaktif yang memungkinkan pengumpulan sekaligus pengiriman informasi sehingga implikasinya bisa beragam. Peran *Smartphone* sebagai media baru di kalangan mahasiswa juga menunjukkan kapasitas untuk memperluas volume informasi yang memungkinkan bagi penggunanya dapat melakukan kontrol yang lebih besar untuk menyeleksi informasi tertentu yang mereka harapkan dapat terima.

Selain itu secara empiris hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian D.Pratiwi Barakati (2013) yang menunjukkan kesimpulan bahwa *Smartphone* memiliki dampak positif secara signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Menurut sebagian besar para mahasiswa yang menjadi responden, dikatakan *Smartphone* bisa memotivasi mereka untuk belajar karena pengaruh dari dampak portabilitasnya. Mereka termotivasi karena belajar dengan *Smartphone* bisa lebih mudah, cepat, praktis, efektif dan menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam pembelajaran. *Smartphone* juga memiliki dampak negatif terhadap pembelajaran para mahasiswa, yaitu Mahasiswa cenderung melakukan segala sesuatu dengan instan dan tidak mau lagi repot dengan membawa buku-buku yang berat ataupun membawa kamus ke kampus. Kebanyakan mahasiswa

berpendapat bahwa *Smartphone* membuat mereka menjadi malas untuk mencari informasi atau belajar dengan cara yang manual. Mereka lebih menyukai belajar dengan praktis dan instan. Hasil penelitian Sharen Gifary (2015) juga menyimpulkan bahwa perilaku komunikasi pengguna *Smartphone* berkeyakinan bahwa dengan menggunakan *Smartphone* tersebut sangat baik, baik berupa kesadaran mengenai manfaat penggunaan *Smartphone* dalam mendapatkan informasi serta dalam membuka wawasan tentang pengetahuan baru.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Smartphone sebagai sumber informasi dalam menulis berita sangat *urgent* dan sudah menjadi kebutuhan pokok mahasiswa untuk mengakses internet secara *mobile* agar memperoleh informasi lebih *update*, dan praktis beritadibandingkan fungsi utama smartphone itu sendiri. Selain itu, penggunaan *smartphone* juga dinilai meningkatkan eksistensi penggunanya.
2. Peran Smartphone sebagai sumber informasi yang akurat dan cepat, karena media ini menyiapkan informasi langsung tentang sumber dari belajar, informasi pekerjaan, route perjalanan, dan yang lain.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti perlu memberikan saran-saran antara lain:

1. Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan media baru dengan memilih ragam dan isi media yang mencerdaskan, karena media baru memiliki potensi paling besar dalam mempengaruhi dan mengarahkan cara pikir dan cara bertindak. Dengan kata lain mahasiswa diharapkan mampu memilih dan

menyeleksi informasi yang mempunyai kualitas yang baik dan membawa pengaruh positif bagi kecerdasan menulis berita

2. Dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi yang mengemban misi membudayakan dan memberdayakan agar mahasiswa cerdas diharapkan dapat terwujud sehingga dipandang perlu memasukkan “*media literacy education*” ke dalam kurikulum sebagai metode pembelajaran dan sebagai wahana pelatihan dan pembiasaan mahasiswa untuk memanfaatkan media baru agar mahasiswa menjadi terpandang pada media.
3. *Smartphone* dapat dimanfaatkan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian berikutnya terutama mengenai peran *Smartphone* sebagai sumber informasi dalam menulis berita dengan menambahkan variabel-variabel lain yang berkontribusi dalam peningkatan menulis berita pada kalangan akademisi dan mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU DAN JURNAL

- Gouzali, S Aditama. 2005. *Teknologi Perkembangan dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika.
- Harahap, Arifin S. 2009. *Jurnalistik televisi: Teknik Memburu dan Menulis Berita TV*. Jakarta: PT. Indeks
- Juwito. 2008. *Menulis Berita dan Feature's*. Surabaya: Unesa University Press.
- Kurniawan, Erik. 2010. *Teknologi Informasi dan Komunikasi; Untuk SMP/MTs kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Liliweri, Alo. 2015. *Komunikasi Antarpersonal*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Martono, Nanang. 2015. *Metode Pnelitian Sosial: Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Masyitoh, Ayu Wihda. Skripsi:*Penggunaan Blackberry Sebagai Sarana Akses Informasi di Kalangan Mahasiswa, Skripsi Sarjana jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Airlangga, 2010*.
- Muri,Yusuf, A. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nasrullah, Rulli. 2014. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. cet. ke-1. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Parsono, Fx. 2016. *Modul Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk SMP/Mts.* Surabaya: CV Seti-Aji.
- Widarmanto, Tjahjono. 2016. *Panduan Awal Penulis dan Jurnalis.* Yogyakarta: Araska.
- Pandia, Henry. 2007. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, cet. 1. Bandung: Erlangga.
- Pandia, Hendry. 2010. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. cet. 2. Bandung: Erlangga.
- Purnomo, Andi. 2010. *TIK 2: Teknologi Informasi dan Komunikasi.* Jakarta: Yudhistira.
- Rolnicki, Tom E. et. Al. 2008. *Pengantar Dasar Jurnalisme.* Jakarta: Prenadamedia Group.
- Romli, M Syamsul Asep. 2012. *Jurnalistik Online.* Bandung: Nuansa Cendekia.
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis Siapa Takut.* Yogyakarta: Kanisius.
- Vivian, John. 2008. *Teori Komunikasi Massa.* cet. Ke-8. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sumiati dan Asra. 2008. *Metode Pembelajaran*, cet.ke-2. Bandung: Wacana Prima.
- Fajarwati, Noerma Kurnia. Skripsi: *Efektivitas Smartphone sebagai Media Komunikasi Internal di PT Bubu Networks Indonesia*, Skripsi Sarjana jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Surabaya, 2013.
- Wahyudin, Fauzi. Skripsi: *Pengaruh Pemamfaatan Smartphone sebagai Sumber Informasi terhadap Kecerdasan Menulis Berita Mahasiswa Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar*, Skripsi Sarjana jurusan Jurnalistik Universitas Alauddin, 2016.

Pedoman Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.  
2013.

<http://www.apjii.or.id/v2/index.php/read/page/halamandata/9/statistik.html>

[Jurnal.library.binus.ac.id/eColls/eThesisdok/Bab1/2012-1-00346  
IF%20Bab1001.pdf,](http://Jurnal.library.binus.ac.id/eColls/eThesisdok/Bab1/2012-1-00346IF%20Bab1001.pdf)

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Konvergensi\\_media,](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Konvergensi_media)

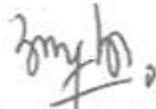


## DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Hafsyah Nurjannah  
NIM : 14530038  
Fakultas / Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Jurnalistik  
Judul Skripsi : Peran *Smartphone* Sebagai Sumber Informasi Dalam Menulis Berita Pada Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2014 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

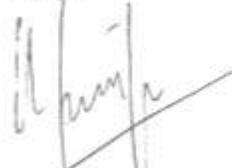
NO	YANG DIPERBAIKI
1	Kata pengantar
2	EYD
3	Sistem penulisan
4	Perbaikan daftar pustaka
5	Teori metodologi penelitian (subjek penelitian)
6	Gambaran profil informan

Penguji I



Dra. Eni Murdiati, M. Hum  
NIP. 196802261994032006

Penguji II



Muzniyah, M. Pd  
NIP. 197604162007012012

## PERMOHONAN PENJILIDAN SKRIPSI

Palembang, September 2018

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Raden Fatah Palembang

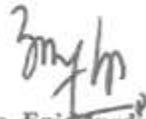
*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama : Hafsyah Nurjannah  
NIM : 14530038  
Fakultas / Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Jurnalistik  
Judul Skripsi : Peran *Smartphone* Sebagai Sumber Informasi  
Dalam Menulis Berita Pada Mahasiswa Jurnalistik  
Angkatan 2014 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

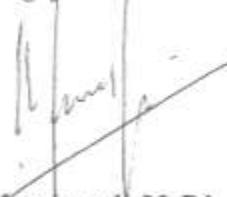
Telah diperbaiki sesuai saran tim penguji oleh sebab itu disetujui untuk dijilid. Demikian atas kerjasamanya saya sampaikan terimah kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Penguji I



Dra. Eri Murdiati, M. Hum  
NIP. 196802261994032006

Penguji II



Muzalvanah, M. Pd  
NIP. 197604162007012012

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR : 27 TAHUN 2018

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S1)  
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN RADEN FATAH PALEMBANG	
Menimbang	1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa. 2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
Mengingat	1. Undang-undang No. 2 Tahun 1969 tentang sistem Pendidikan Nasional; 2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi; 3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; 4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang; 5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri; 6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Dr. Achmad Syarifuddin, MA NIP : 1973111020000310  
2. Suryati, M.Pd NIP : 19 7209212006042

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : HAFSYAH NURJANAH  
NIM/Jurusan : 14530038 / Jurnalistik  
Semester/Tahun : Genap / 2017 - 2018  
Judul Skripsi : PERAN SMARTPHONE SEBAGAI SUMBER INFORMASI DALAM MEDIA BERITA PADA MAHASISWA JURNALISTIK ANGKATAN 2014 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG.

Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 19 Februari Tahun 2019.  
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI PALEMBANG  
TANGGAL : 19 - 02 - 2018  
Oleh : REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI,  
KUSNADI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Nomor : B. 474/ Un.09/V.1/PP.00.9/06/2018  
Lampiran :  
Hal : Izin penelitian

05 Juni 2018

Kepada Yth.  
Sdr. Hafsyah Nurjannah / 14530038  
Mahasiswa Prodi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi UIN Raden Fatah  
di.  
Palembang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Menindaklanjuti surat Saudara tanggal 04 Juni 2018 tentang permohonan izin penelitian di Prodi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, Pada prinsipnya kami menyetujui Saudara,

Nama : Hafsyah Nurjannah  
NIM/Prodi : 14530038/ Jurnalistik  
Judul Penelitian : *Peran Smartphone Sebagai Sumber Informasi Dalam Menulis Berita Pada Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2014 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang )*

Untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Dekan  
  
Dr. Kusnadi, MA  
NIP. 197108192000031002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



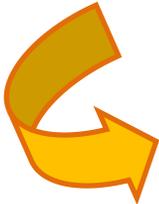
Nama Lengkap : Hafsyah Nurjannah  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 8 Juli 1995  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan Rustini RT. 050/ RW. 005 Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Palembang  
Nama Orangtua : Wasidi dan Lita Sahara  
Hobbi : Membaca komik, menulis puisi, *travelling*  
Cita-cita : Penulis sastra muslimah  
Motto : Mulailah dengan niat, majulah dengan bismillah

### Riwayat Pendidikan:



TK AISYIYAH Palembang  
SD NEGERI 122 Palembang  
SMP NEGERI 14 Palembang  
SMA NEGERI 14 Palembang

### Prestasi:



- Juara 2 Pidato Bahasa Indonesia Tingkat Kotamadya Palembang di Universitas Sriwijaya tahun 2008.
- Juara 1 Lomba Cerdas Cermat Kuis Pesirah Tingkat Sum-Sel di TVRI Palembang tahun 2008.
- Juara 3 Lomba Dai'yah Tingkat Kotamadya Palembang di SMA NEGERI 6 Palembang tahun 2010.
- Finalis 10 Besar Lomba Karya Ilmiah Tingkat Nasional di Universitas Airlangga Surabaya tahun 2017.
- Finalis 20 Besar Lomba Karya Ilmiah Tingkat Nasional di Universitas Hasanuddin Makassar tahun 2017.